

**PENGARUH KALIMAT MOTIVASI TERHADAP PENYELESAIAN
SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2021 STAIN MAJENE**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Serjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Majene

Oleh:

NASLAN

NIM : 10156120095

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kalimat motivasi dalam menyelesaikan skripsi prodi Pai angkatan 2021 stain majene” yang disusun oleh Naslan Nim : 10156120095, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 12 Januari 2026, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

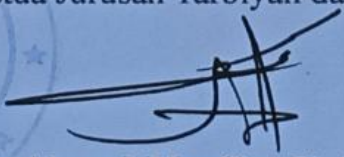
Majene, 12 Januari 2026

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Bulqia Mas'ud, S.S. M. Ed	(.....)
Sekretaris	: Sudirman S.Psi.,M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Usri, M. Pd.	(.....)
Munqisy II	: Darwis, S.Si., M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Zuhdiah, S.Hum, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Muammar Zuhdi Arsalan, M. Pd	(.....)



Diketahui oleh;
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ahmad Muaffaq N, S. Ag., M. Pd.NIP.
197408151998031004

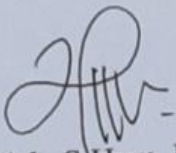
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Naslan**, NIM: **10156120095**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan Stain Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul **“Pengaruh Kalimat Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi Pai Angkatan 2021”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

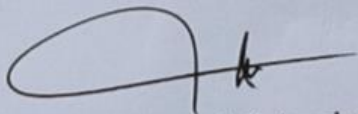
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, Agustus 2025

Pembimbing I


Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.
NIP. 199301152019032013

pembimbing II


Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.
NIP. 199402282020121017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naslan
Nim : 10156120095
Tempat, Tanggal Lahir : Lewukan 28-12-2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Lewukan- tandassura kec, limboro kab, polman
Judul : Pengaruh Kalimat Motivasi Terhadap Penyelesaian
Skripsi Mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam
Angkatan 2021 STAIN Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, ditiru, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum

Majene, 09 Juni 2026
Penyusun


Naslan
NIM: 10156120095



KATA PENGANTAR
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat dan karuni-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kalimat Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Prodi pendidikan agama Islam angkatan 2021 Stain Majene untuk sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, serta kita semua para penganut ajarannya hingga akhir zaman.

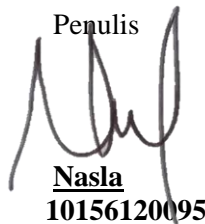
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan serta mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membersamai penulis selama proses penyelesaian skripsi ini terutama kepada Ayahanda sakin dan Ibunda sadiana yang telah memberikan doa yang tulus,dukungan, mendidik, menghidupi serta membiyai penulis sejak kecil hingga ke jenjang perguruan tinggi dan tidak menuntut apapun. Ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST. MT. selaku ketua STAIN Majene.
2. Dr. Muhammad Nasir, M.A. selaku Wakil ketua bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Dr. Basman, M.Ag. selaku wakil ketua bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
4. Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D.. selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
5. Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan
6. Darwis, S.Si., M.Si., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Seluruh dosen Pai yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Zuhdiah, S.Hum, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membantu serta mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan saran serta mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Darwis, S.Si., M.Si., selaku penguji pertama yang telah banyak memberikan arahan, perbaikan,dalam perbaikan skripsi ini.
11. Dr. Usri, M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
12. Para staff STAIN Majene khususnya prodi Pendidikan Agama Islam atas segala pelayanan yang sudah diberikan selama masa perkuliahan.

13. Kepada keluarga serta saudara yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman angkatan 2020 terkhusus TP.3 yang telah membantu, menemani dan berbagai pengalaman suka duka serta canda tawa selama masa perkuliahan sampai dalam tahap penyusunan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman KKN Desa Parappe Kecamatan Campalagian yang turut serta memberikan semangat, doa dan dukungan dalam keadaan apapun.
16. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu terimakasih atas baik, dukungan serta menjadi teman berbagi.

Majene 11 November 2025

Penulis



Nasla
10156120095

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Hipotesis	
D. Definisi Operasi dan Ruang Lingkup Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Penelitian dan Kegunaan Penelitian	14
BAB II.....	15
TINJAUAN TEORITIS	15
A. Kalimat Motivasi.....	15
B. Penyelesaian Skripsi	20
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	24
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Instrument Penelitian	26
F. Validitas dan Reabilitas Instrument.....	28
G. <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	29
BAB IV.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	31
2. Visi dan Misi Organisasi	34
3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	36
4. Deskripsi Karakter Responden	37
5. Deskripsi Variabel.....	38
6. Analisis Data.....	72
B. Pembahasan	82
BAB V	86

PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88

ABSTRAK

Nama : Naslan
Nim : 10156120056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Pengaruh Kalimat Motivasi Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 STAIN Majene*

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang seringkali menjadi tantangan bagi mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2021 STAIN Majene. Kondisi ini menuntut adanya faktor pendorong yang dapat memotivasi mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kalimat motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa PAI Angkatan 2021 STAIN Majene.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2021 STAIN Majene yang sedang mengerjakan skripsi. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian, yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait variabel kalimat motivasi dan penyelesaian skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kalimat motivasi dengan tingkat penyelesaian skripsi mahasiswa. Kalimat motivasi terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat, kepercayaan diri, dan ketekunan mahasiswa dalam menghadapi berbagai hambatan selama proses penyusunan skripsi. Ditemukan pula bahwa semakin sering mahasiswa mendapatkan kalimat motivasi, baik dari dosen pembimbing, teman sebaya, maupun orang tua, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Kesimpulannya, kalimat motivasi memiliki peran krusial dalam mendukung keberhasilan mahasiswa PAI Angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan skripsinya. Oleh karena itu, diharapkan dosen pembimbing, pihak kampus, dan lingkungan sekitar dapat lebih aktif memberikan dukungan berupa motivasi verbal untuk mendorong mahasiswa menyelesaikan studinya dengan baik.

Kata Kunci: Kalimat Motivasi, Skripsi, Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam, STAIN Majene.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi berperan sebagai tempat bagi mahasiswa untuk menimba ilmu dan mengembangkan keterampilan, dengan durasi waktu tertentu untuk mendukung kelancaran proses pendidikan bagi generasi mendatang. Idealnya, masa studi di perguruan tinggi dapat diselesaikan dalam 4 tahun atau 8 semester. Jika waktu tersebut dimanfaatkan secara optimal, hal ini cukup untuk menyelesaikan pendidikan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu, sehingga harus melanjutkan ke semester berikutnya, yang dapat berdampak pada diri mereka sendiri.¹

Perkuliahan seharusnya dapat diselesaikan dalam waktu 4 tahun, namun kenyataannya banyak mahasiswa menghadapi kesulitan untuk mencapainya. Beragam faktor dapat menjadi penyebabnya, seperti kurangnya kemampuan mengelola waktu, hambatan akademis, maupun masalah pribadi. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran yang lebih tinggi dari mahasiswa untuk memanfaatkan waktu kuliah secara efektif agar masa studi tidak menjadi lebih lama.

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 pasal 16 ayat (1), pendidikan tinggi dirancang untuk membekali mahasiswa agar mampu menjadi bagian dari masyarakat dengan keahlian akademik dan profesional yang dapat diaplikasikan,

¹ Hastuti,R. “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Studi Mahasiswa”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 21(2),45-58.

dikembangkan, serta digunakan untuk menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pendidikan lanjutan merupakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pendidikan sebelumnya dalam jalur pendidikan formal, sebagaimana diatur dalam PP No. 30 Tahun 1990 pasal 1 ayat (1).

Menurut UU No 2 Tahun 1989 pasal 16 ayat (1), tujuan pendidikan tinggi sangat relevan dalam membekali mahasiswa menjadi anggota masyarakat dengan kemampuan akademik dan profesional yang mumpuni. Pendidikan tinggi tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan, penerapan, serta penciptaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hal ini menegaskan peran penting pendidikan tinggi dalam mendorong inovasi dan meningkatkan kapasitas individu untuk berkontribusi bagi masyarakat.²

Pendidikan tinggi memiliki keterkaitan erat dengan partisipasi aktif mahasiswa. Status sebagai mahasiswa tidak hanya merupakan suatu kebanggaan, tetapi juga sebuah tanggung jawab yang menantang setiap individu. Bagi mahasiswa sarjana (S1), menyelesaikan skripsi atau tugas akhir dengan baik menjadi syarat utama untuk mendapatkan ijazah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pendidikan tinggi sangat dipengaruhi oleh dedikasi akademik mahasiswa. Skripsi atau tugas akhir menjadi elemen krusial yang membutuhkan kecermatan dan kemampuan berpikir kritis, sekaligus mencerminkan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan studi. Oleh karena itu, keberhasilan di perguruan tinggi bukan semata-mata bergantung pada fasilitas atau pengajaran, tetapi juga

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 16 Ayat (1).

pada usaha dan komitmen pribadi mahasiswa dalam mencapai standar akademik yang ditetapkan.³

Mahasiswa di perguruan tinggi akan menghadapi tanggung jawab dan tugas yang semakin menantang seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin kompleks pula tugas-tugas yang harus diselesaikan. Beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa meliputi menyelesaikan masa studi sesuai waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengikuti praktikum, serta aktif dalam kegiatan kampus untuk mengembangkan keterampilan akademis dan non-akademis. Khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir, perhatian utama adalah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang menjadi bagian penting dari studi mereka.⁴

Mahasiswa menghadapi tanggung jawab dan tugas yang semakin beragam seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Tantangan utamanya meliputi penyelesaian studi dan tugas secara tepat waktu, partisipasi dalam praktikum, serta keikutsertaan dalam kegiatan kampus untuk mengembangkan keterampilan akademis maupun non-akademis. Bagi mahasiswa tingkat akhir, fokus utama adalah pengerjaan tugas akhir atau skripsi yang memerlukan perhatian lebih. Oleh karena itu, keberhasilan di perguruan tinggi sangat bergantung pada pengelolaan waktu yang baik, kedisiplinan, serta kemampuan menghadapi tekanan akademis.

Pendidikan di perguruan tinggi yang menyandang kedudukan sebagai lembaga pendidikan formal tertinggi, tentunya telah memiliki kebijakan tersendiri

³ Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 127.

⁴ Saifuddin dkk, *Strategi dan Teknik Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.45.

dari lembaga yang berwenang terkait batas waktu belajar di perguruan tinggi tersebut. Adapun mahasiswa yang mengalami hambatan dan melampaui masa belajar yang di tentukan oleh pihak terkait maka mahasiswa tersebut dianggap tidak tepat waktu dalam proses penyelesaian studinya.⁵

Penyusunan skripsi idealnya dapat diselesaikan dalam waktu satu semester atau sekitar enam bulan. Namun, kenyataannya, proses penyelesaian skripsi sering kali menjadi tantangan bagi mahasiswa. Secara umum, ada dua faktor utama yang menyebabkan mahasiswa memerlukan waktu lebih lama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kurangnya motivasi dari mahasiswa itu sendiri serta kelemahan dalam kemampuan akademik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kesulitan menemukan materi saat menentukan judul skripsi, kesulitan dalam mengumpulkan data, pengaruh lingkungan, dan faktor lainnya.⁶

Skripsi seharusnya dapat diselesaikan dalam waktu satu semester, namun banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkan prosesnya lebih lama. Faktor internal seperti rendahnya motivasi dan kemampuan akademik yang terbatas, serta faktor eksternal seperti kesulitan dalam memilih topik, mengumpulkan data, dan mendapatkan dukungan dari lingkungan, menjadi penyebab utama keterlambatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa menyelesaikan skripsi tidak hanya memerlukan kemampuan akademik, tetapi juga dukungan dari lingkungan dan dorongan pribadi yang kuat untuk mencapai keberhasilan.

⁵ Nadila Dzikirna Larasati dan Wandhansari Sekar Jatiningrum, *Analisis Faktor pada Keterlambatan Studi Mahasiswa Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan*, Jurnal Manajemen pendidikan, Vol. 16. No. 2 (2021), h. 84.

⁶ Jurnal sains matematika dan statistika vol.6, 2020.

Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa tugas akhir atau skripsi merupakan sesuatu yang bermanfaat untuk melatih, menambah pengetahuan, berpikir kritis, tanggung jawab, dan sebagai sarana untuk menerapkan segala pengetahuan yang telah diperoleh selama menjalani perguruan tinggi yang dianggap biasa saja. Namun, ada juga beberapa mahasiswa yang menganggap bahwa tugas akhir atau skripsi bisa menjadi pendorong munculnya suatu kecemasan atau stres. Mahasiswa sering merasa terbebani pada saat proses pengerjaan tugas akhir, karena melihat waktu dan pemikiran yang banyak digunakan. Oleh karena itu, tugas akhir dapat tergolong menjadi kecemasan setiap mahasiswa.⁷ Kecemasan pada diri mahasiswa menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan Motivasi, prestasi dan pengaruhnya secara psikologis. Gambaran umum kecemasan adalah perasaan tertekan dan khawatir serta pemikiran yang kacau. Seringkali mahasiswa tingkat akhir tidak mempunyai ide atau arah untuk memulai skripsinya. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya, seperti permasalahan yang muncul dalam diri mahasiswa itu sendiri.⁸

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi atau semangat mahasiswa, yang menganggap skripsi sebagai tugas akhir yang sulit, sehingga mereka meragukan kemampuan diri sendiri. Selain itu, ada perasaan terbebani oleh mata kuliah skripsi, yang menyebabkan mahasiswa menjadi malas

⁷ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, terj. E. Koeswara, (T.t: PT Eresco, 1997), h. 17.

⁸ A M Polina, *Cara Cepat Menyusun Skripsi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), h. 27.

untuk mengerjakannya. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa antara lain kesulitan dalam mengatur waktu, menemukan referensi buku, kurangnya bimbingan dengan dosen pembimbing, dan kesulitan dalam menuangkan ide saat menulis skripsi.⁹

Kendala dalam menyelesaikan skripsi terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Secara internal, mahasiswa sering kurang percaya diri, merasa terbebani, dan kurang ter Motivasi karena menganggap skripsi sebagai tugas yang sulit. Secara eksternal, mereka menghadapi masalah dalam manajemen waktu, keterbatasan referensi, kurangnya bimbingan dengan dosen, dan kesulitan dalam mengekspresikan ide dalam tulisan.

Menurut Nurhayati menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Motivasi dengan proses penulisan pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi, semakin besar Motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi akan semakin cepat menyelesaikannya. Anjuran Allah Swt. tentang menuntut ilmu disertai dengan urgennya faktor- faktor pendukung guna makin meningkatkan semangat belajar bagi setiap manusia, salah satu faktor utama adalah Motivasi, baik itu Motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, maupun Motivasi yang ditumbuhkan dari peranan lingkungan sosial, sebagaimana dijelaskan dalam *Q.S al-Mujadila* ayat 11;

هَلْ لَكُمْ مَعَهُ ۖ وَإِن تَلَوْنَ فَلْيُذَكِّرُوا
 هَلْ لَكُمْ مَعَهُ ۖ وَإِن تَلَوْنَ فَلْيُذَكِّرُوا
 هَلْ لَكُمْ مَعَهُ ۖ وَإِن تَلَوْنَ فَلْيُذَكِّرُوا

⁹ Mabel Xander Natas Pasaribu dkk, *Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya*, Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Vol. 3, 2016, h. 24-28.

Bantuanna:

E ingganana tau iya matappa',mua'dipa'uangngio mating: Pe'alonggaro'o Lalang di majlis (sipi'o-pi'oroang),jari palonggari, napominasai Puang Allah Taala na mambeio alonggarang. Anna mua'dipa'uangngio. Pikke'de'o,jari,Pikke'de'mo'o,napominasai Puang Allah Taala tongan na mappamatinggi (mappamaraya) tau iya matappa' di sesemu anna tau iya di bei paissangan sisaapa daraja'. Anna Puang Allah Taala Masarro Paissang di anu iya mupogau'.

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal sholeh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang di sandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan.¹⁰

Salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di negara Indonesia adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yang terletak tepat di Kabupaten Majene. STAIN Majene merupakan perguruan tinggi negeri yang bernuansa keagamaan dan menjadi salah satu pilar pendidikan di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat.

Penelitian ini, fokus utama adalah mengidentifikasi pengaruh kalimat Motivasi atau *Kalimat* terhadap proses penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2009), Cet, 13, h. 491.

Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di STAIN Majene. Observasi awal dilakukan di lingkungan kampus untuk memahami kondisi umum mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, serta cara mereka merespon Kalimat Motivasi yang diberikan.

Selama observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami tekanan yang cukup besar dalam menyelesaikan skripsi, terutama karena faktor keterbatasan waktu dan beban akademik yang tinggi. Mahasiswa sering kali menunjukkan tanda-tanda stres dan kurangnya Motivasi, yang berdampak pada produktivitas mereka. Terdapat juga mahasiswa yang secara aktif mencari Kalimat Motivasi melalui media sosial atau sumber lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan semangat dan fokus mereka dalam menyelesaikan skripsi. Hal tersebut ditandai dengan pembubuan motto pada awal skripsi dan akhir materi presentasi mahasiswa.

Terdapat juga hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap 5 (lima) mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang sedang berada dalam tahap penyelesaian skripsi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang persepsi mereka terhadap penggunaan Kalimat Motivasi dalam proses penyelesaian skripsi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa terbantu dengan Kalimat Motivasi Mereka menyatakan bahwa Kalimat tersebut memberikan dorongan moral dan semangat, terutama saat menghadapi hambatan seperti kebuntuan ide atau kelelahan mental. Salah satu responden memberikan keterangan bahwa Kalimat Motivasi membuatnya merasa dalam perjuangan ini

tidaklah sendirian, dan itu memberikannya energi tambahan untuk terus maju.” Namun, ada juga beberapa responden yang merasa bahwa pengaruh Kalimat Motivasi tidak terlalu signifikan, terutama jika dibandingkan dengan dukungan dari teman sebaya atau bimbingan dari dosen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Pengaruh Kalimat Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 STAIN Majene.” Kalimat Motivasi menjadi hal yang dapat mengubah cara pandang mahasiswa dalam perjuangan menyelesaikan tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalahpada penelitian ini yaitu;

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Kalimat Motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene?
2. Seberapa besar pengaruh Kalimat Motivasi terhadap tingkat Motivasi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan skripsi?

C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Kalimat Motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene.

2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Kalimat Motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene.

D. Definisi Operasi dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi operasional

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini, yaitu:

- a. Kalimat Motivasi adalah kalimat atau ungkapan yang memiliki tujuan untuk memberikan dorongan, semangat, dan Motivasi kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik, terutama dalam proses penyelesaian skripsi.
- b. Penyelesaian skripsi mengacu pada sejauh mana mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene telah menyelesaikan proses penulisan dan penyusunan skripsi mereka.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di STAIN Majene yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi. Subjek penelitian ini dipilih karena mereka berada pada tahap krusial dalam

pendidikan tinggi yang membutuhkan Motivasi tinggi untuk menyelesaikan tugas akhir.

Objek penelitian ini adalah pengaruh Kalimat Motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa. Penelitian ini menelaah Kalimat Motivasi memengaruhi tingkat Motivasi dan seberapa besar kontribusinya terhadap percepatan atau keberhasilan penyelesaian skripsi.

Materi yang dibahas dalam penelitian ini mencakup: (a) Penggunaan Kalimat Motivasi oleh mahasiswa, termasuk frekuensi dan sumber Kalimat yang mereka gunakan; (b) Persepsi mahasiswa terhadap efektivitas Kalimat Motivasi dalam memberikan dorongan mental dan semangat selama proses penyelesaian skripsi; dan (c) Analisis kuantitatif terhadap hubungan antara penggunaan Kalimat Motivasi dengan tingkat penyelesaian skripsi mahasiswa, yang mencakup progres akademik dan lama waktu penyelesaian.

E. Kajian Pustaka

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka. Penelitian terdahulu memiliki peran yang sangat penting dalam proses ini. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan mendetail mengenai penelitian-penelitian sebelumnya, agar mempermudah pemahaman tentang perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2019 Astria Rima Andina di Universitas Muhammadiyah Surakarta meneliti Kalimat Motivasi dalam Iklan Teknologi Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di Smp Kelas VIII. Adapun penelitian Terdahulu mengambil penelitian Kalimat motivasi Sebagai Bahan Ajar Siswa Smp VIII. Adapun peneliti focus terhadap Kalimat Motivasi terhadap penyelesaian Mahasiswa dan meneliti mahasiswa prodi Pendidikan agama islam. Adapun Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu Fokus penelitian Ini yaitu Kalimat motivasi sebagai Sebagai penyelesaian Mahasiswa stain Majene Angkatan 2021, sedangkan Penelitian Terdahulu mengangkat kalimat Motivasi sebagai Bahan Ajar Smp VIII.¹¹
2. Pada Tahun 2013 Aditya Nugroho, Universitas Negeri Yogyakarta mengkaji Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Smk Negeri 1. Studi ini melibatkan 32 peserta didik, Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan terhadap Kalimat Motivasi yang diberikan secara rutin melalui media sosial dan kelas berdampak positif terhadap prestasi akademik peserta didik. Peserta didik yang sering mendapatkan Kalimat Motivasi menunjukkan peningkatan dalam efikasi diri dan ketahanan mental, yang membantu mereka menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran yang diberikan. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu; penelitian terdahulu fokus kepada prestasi akademik Peserta didik sedangkan penelitian ini fokus dengan pengaruh Kalimat Motivasi dalam menyelesaikan

¹¹ Astria Rima Andina Skripsi, *Kalimat Motivasi Dalam Iklan Teknologi Sebagai Bahan Ajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Smp Kelas VIII*.

skripsi. Perbedaan dari penilitian yang akan di teliti yaitu peniliti focus kepada penyelesaian skripsi sedangkan penelitian terdahulu pengaruh Motivasi terhadap prestasi akademik.¹²

3. Penelitian oleh Lestari 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta meneliti Pengaruh Dukungan Sosial *Qoutes* Motivasi terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. Bagaimana dukungan sosial, termasuk pemberian Kalimat Motivasi dari dosen dan teman sebaya, mempengaruhi proses penyelesaian skripsi mahasiswa. Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial berupa Motivasi verbal atau tertulis, termasuk Kalimat Motivasi yang berhubungan dengan ajaran Islam, lebih terMotivasi dalam menyelesaikan skripsi. Adapun persamaan dari penelitian yang diteliti sama-sama peniliti tentang Motivasi, sedangkan perbedaan peniliti terdahulu focus kepada peran dan dukungan sosial dan Motivasi sedangkan penelitian yang diteliti focus dengan analisis pengaruh Kalimat Motivasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 Stain Majene.¹³

¹² Andi Putra, "*Efek Penggunaan Quotes Motivasi dalam Konteks Prestasi Akademik Mahasiswa*," Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020.

¹³ Lestari, "*Pengaruh Dukungan Sosial, Termasuk Quotes Motivasi, terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa*," **Skripsi**, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2021.

F. Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pengaruh kalimat Motivasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020 STAIN Majene. Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Tujuan Penelitian

- a. Memberikan kontribusi karya ilmiah terhadap kampus STAIN Majene, serta memberikan wawasan baru bagi mahasiswa terkait pengaruh kalimat Motivasi dalam menyelesaikan skripsinya.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi mahasiswa terkait pengaruh Kalimat Motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu perbuatan hendaklah mempunyai manfaat, adapun manfaat penelitian ini adalah sdebagai berikut:

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam terkait pengaruh Kalimat terhadap pengerjaan skripsi.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi Masyarakat luas pada umumnya, serta diharapkan dapat menjadi Motivasi bagi mahasiswa akhir yang dalam tahap penyelesaian studi akhir.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kalimat Motivasi

1. Pengertian kalimat Motivasi

kalimat merupakan kutipan atau ungkapan yang ditulis atau diucapkan oleh seseorang yang terkenal atau memiliki pengaruh. Arti Kalimat adalah pesan atau ungkapan yang terkandung dalam kutipan tersebut. Kalimat dapat berisi tentang Motivasi, kebijaksanaan, inspirasi, atau pandangan hidup seseorang. Sedangkan Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motivasi dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *motive* yang berarti daya gerak atau alasan. Motivasi dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.¹⁴

Penggunaan istilah motif dan Motivasi dalam pembahasan psikologi terkadang berbeda. Motif dan Motivasi digunakan bersama dalam makna kata yang sama, hal ini dikarenakan pengertian motif dan Motivasi keduanya sulit dibedakan. Motif adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motif merupakan tahap awal dari Motivasi. Motif dan daya penggerak menjadi aktif,

¹⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta, Ar-RuzzMedia, 2014), h. 319.

apabila suatu kebutuhan dirasa mendesak untuk dipenuhi. Motif yang telah menjadi aktif inilah yang disebut Motivasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.¹⁵

Adapun Teori tentang Kalimat Motivasi antara alain:

Kalimat motivasi adalah pernyataan yang dirancang untuk memberikan dorongan, semangat, dan inspirasi kepada individu agar mencapai tujuan atau melewati tantangan. Teori mengenai kalimat motivasi sering dikaitkan dengan psikologi motivasi dan komunikasi. Berikut adalah beberapa teori yang relevan:

a. Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Abraham Maslow dalam hierarki kebutuhannya menyatakan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi diri. Maslow mengelompokkan kebutuhan manusia ke dalam lima kategori:

- 1) Kebutuhan Fisiologis: Kebutuhan dasar untuk kelangsungan hidup seperti makanan, air, dan tempat tinggal.
- 2) Kebutuhan Keamanan: Perlindungan dari ancaman fisik dan emosional.
- 3) Kebutuhan Sosial: Kebutuhan akan cinta, hubungan sosial, dan rasa memiliki.
- 4) Kebutuhan Penghargaan: Kebutuhan akan rasa dihargai dan pengakuan dari orang lain.

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hlm. 180-182.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri: Kebutuhan untuk mencapai potensi penuh dan pengembangan diri.

Kalimat motivasi sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi, seperti penghargaan dan aktualisasi diri. Misalnya, kalimat yang menegaskan potensi seseorang dapat mendorong mereka untuk mengejar tujuan yang lebih tinggi dan merasa terpenuhi secara pribadi.¹⁶

Menurut Rahmawati yang dikutip oleh A. Rahman Motivasi mempunyai katadasar motif yang memiliki arti suatu dorongan sekaligus menjadi dasar atau latar belakang seorang individu melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah sesuatu yang secara aktif mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang memiliki maksud atau misi tertentu yang didoktrin oleh berbagai situasi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal dari individu tersebut. Motivasi juga menjadi latar belakang dari terstrukturnya langkah seseorang dalam melakukan kegiatannya.¹⁷

Kalimat Motivasi untuk penyelesaian skripsi adalah bahwa penyelesaian studi membutuhkan dedikasi dan dukungan. Memotivasi diri sendiri untuk tetap fokus dan mengatasi rasa malas sangat penting dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial juga memainkan peran penting dalam mendukung perjalanan akademis mahasiswa. Oleh karena itu, menjaga

¹⁶ Maslow, A. H. (1943). "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review*, 50(4), 370-396.

¹⁷ A. Rahman, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivation Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia*, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2, No. 2 (2021), h. 173.

semangat dan Motivasi tinggi serta memanfaatkan dukungan dari sekitar dapat membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan sukses.

2. Fungsi Motivasi

Menurut Winarsih dalam jurnal Neni Fitriana Harahap ada tiga fungsi Motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- b. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, jadi adanya Motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁸

3. Macam-macam Motivasi

- a. Motivasi intrinsik, adalah Motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan

¹⁸ Neni Fitriana Harahap dkk, *Analisis Artikel Metode Motivation dan Fungsi Motivation Belajar Siswa*, Indonesian Journal Of Intellectual Publication vol, Vol. 1, 2021, h. 202.

seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.

- b. Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan. Motivasi intrinsik, yang berasal dari dorongan dan keinginan dalam diri sendiri, serta Motivasi ekstrinsik, yang berasal dari faktor luar seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial, keduanya berperan penting dalam penyelesaian skripsi.

4. Indikator kalimat Motivasi

Kalimat Motivasi atau kutipan Motivasi adalah kalimat-kalimat singkat yang dirancang untuk memberikan inspirasi, membangkitkan semangat, dan mendorong seseorang untuk bertindak positif dalam kehidupan. Kutipan Motivasi sering digunakan untuk membantu seseorang mengatasi rasa takut, keraguan, atau kesulitan yang mereka hadapi, serta untuk meMotivasi mereka dalam mencapai tujuan pribadi atau profesional.

Kalimat Motivasi sering digunakan dalam berbagai media, seperti buku, pidato, poster, dan media sosial. Banyak orang memasang kutipan Motivasi di tempat-tempat yang mudah terlihat, seperti di dinding kantor atau sebagai latar belakang ponsel mereka, untuk memberikan dorongan semangat setiap hari.¹⁹

¹⁹ Harper Collins, *Motivational Quotes: A Collection of Positive Thoughts*, 2019.

Adapun indikator Kalimat Motivasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Mengandung Dorongan Positif
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Mengandung Ajakan atau Imbauan.²⁰

5. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat.²¹

B. Penyelesaian Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi. Skripsi yang dibuat oleh

²⁰ Slamet, S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 102.

²¹ Wariyah, *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, Jurnal: Sosio-Humaniora, Vol. 5, 2014, h. 56.

mahasiswa merupakan laporan penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena atau permasalahan dalam bidang ilmu tertentu, berdasarkan teori-teori dan disiplin ilmu yang sesuai di setiap perguruan tinggi.²²

Buku pedoman Penulisan skripsi menjelaskan bahwa Penulisan skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa, yang merupakan kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan.²³

Skripsi merupakan suatu karya untuk menghasilkan ilmu pengetahuan atau sesuatu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dikerjakan menurut aturan atau tata cara tertentu yang telah diakui secara luas oleh para ahli sebagai metode ilmiah. Penulisan skripsi mahasiswa dibekali dengan ilmu statistika elementer, evaluasi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metodologi penelitian dan ilmu yang lainnya. Proses bimbingan mahasiswa dibimbing dua orang pembimbing dan dilanjutkan dengan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen penanggap dan mahasiswa lainnya yang bertujuan memberikan masukan demi kesempurnaan proposal yang ditulis.²⁴

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan bidang studi yang ditempuh mahasiswa. Dalam pemilihan karya ilmiah ini biasanya berdasarkan hasil

²² Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 8.

²³ Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.4.

²⁴ Sefna Rismen, *Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI*, Jurnal Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumbar (Online), vol. 1, No. 2, (2015), h. 57.

riset lapangan atau hasil penelitian kepustakaan sesuai dengan fokus bidang studi. Pemilihan fokus penelitian harus sesuai bidang studi bertujuan untuk menerapkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman dan penerapan teori serta menemukan solusi dari permasalahan berdasarkan syarat keilmiah.

1) Tujuan Penyelesaian Skripsi

Merujuk pada Pedoman Akademik STAIN Majene Pasal 39 ayat 3 terkait Beban Studi Mahasiswa tertulis bahwa masa studi mahasiswa adalah 3,5 sampai dengan 7 tahun.²⁵ Program sarjana atau sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester.

Penyelesaian studi mahasiswa membutuhkan banyak waktu, biaya, Motivasi, dan dukungan dari lingkungan, baik dari keluarga maupun sosial. Motivasi internal sangat penting agar proses studi berjalan lancar, membantu mengatasi kemalasan yang dapat menimbulkan penundaan dan menjadi hambatan dalam menyelesaikan studi.

2) Tahapan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi PAI

1) Pengajuan Judul Skripsi

Pengajuan judul skripsi adalah hal yang paling pertama ditempuh oleh mahasiswa untuk mengajukan usulan penelitian yang menjadi salah satu persyaratan dalam proses penyelesaian studi di perguruan tinggi.¹⁶ Pengajuan judul skripsi mahasiswa menyiapkan judul penelitian yang telah di observasi terlebih

²⁵ STAIN Majene, Pedoman Akademik STAIN Majene Pasal 39 Beban dan Masa Studi Mahasiswa, 2022.

dahulu dan mengandung kesenjangan sehingga menjadi sangat urgent untuk melakukan penelitian dengan tema tersebut.

2) Seminar Proposal

Seminar proposal penelitian merupakan kegiatan pemaparan usulan penelitian oleh calon peneliti yang bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat kelayakan usulan penelitian tersebut, ujian seminar proposal tentunya akan mempertemukan beberapa dosen yang bisa saja memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Tidak hanya dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, seminar proposal penelitian juga akan dihadiri oleh beberapa mahasiswa yang akan mendengarkan pemaparan proposal penelitian tersebut. Seminar proposal penelitian dilaksanakan untuk menguji layak atau tidak usulan penelitian tersebut dilanjutkan, ujian seminar proposal bertujuan untuk melihat ontologi, epistemologi dan aksiologi dari penelitian yang akan dilakukan dan pada saat seminar proposal, calon peneliti akan menerima banyak pertanyaan, kritikan dan saran dari dosen penguji.

3) Ujian komprehensif

Ujian komprehensif adalah salah satu ujian yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya, ujian komprehensif pada dasarnya dilakukan untuk menguji kemampuan dan pengetahuan dari seorang mahasiswa yang sifatnya umum dan menyeluruh. Ujian komprehensif meliputi bidang ilmu pengetahuan yang luas dan bertujuan untuk melihat kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja. Ujian komprehensif merupakan salah satu ujian yang harus dilalui oleh mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi.

4) Ujian Skripsi

Ujian skripsi atau yang lebih akrab disebut dengan nama ujian akhir adalah trek akhir dari perjalanan penyelesaian studi mahasiswa.¹⁹ Ujian hasil merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada fase ini mahasiswa akan benar-benar ditanya persoalan hasil penelitiannya untuk melihat tingkat penguasaannya terhadap hasil penelitiannya tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka dan menerapkan analisis statistik.²⁶ Artinya, penelitian ini menggunakan statistik untuk menyajikan hasil analisis penelitian berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Adapun metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari responden melalui kuesioner, wawancara, atau observasi.²⁷ Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh Kalimat Motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di STAIN Majene secara objektif dan terukur.

Metode ini pun menggunakan desain deskriptif kuantitatif, yang data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada mahasiswa. Desain ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan menganalisis hubungan antara Kalimat Motivasi dengan tingkat penyelesaian skripsi.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016). h. 7.

²⁷ Wulandari, S., & Purnama, D. (2021). *Kualitas Data Survei: Pengaruh Desain Kuesioner dan Teknik Sampling*. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 20 (3), 178-190.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yang menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada di Sulawesi Barat, STAIN Majene lebih persisnya berlokasi di Jl. Balai Latihan Kerja, Kelurahan totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan survei. Survei adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mengumpulkan informasi dari responden. Tujuan survei sering kali untuk mengumpulkan data tentang opini, sikap, perilaku, atau karakteristik dari populasi tertentu. Survei dapat dilakukan secara tatap muka, telepon, pos, atau daring (*online*).²⁸

C. Populasi dan Sampel

Untuk memulai penelitian ini, populasi harus ditentukan terlebih dahulu. Keseluruhan subjek penelitian adalah populasi.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAIN Majene Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 yang berjumlah 138 Mahasiswa. Adapun sampel dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam penentuan ukuran sampel dan juga sesuai

²⁸ Silalahi, M. *Studi etnomedisin di Indonesia dan pendekatan penelitiannya*. Jurnal Dinamika Pendidikan, (2016). 9(3), 117-124.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h.1703

dengan Tabel 5.1 besaran sampel 5% dalam buku tersebut. Adapun ukuran sampel penelitian ini yang diadaptasi dalam penentuan ukuran sampel Sugiyono, yaitu:³⁰

Tabel. 3.1 Besaran Sampel Penelitian

Populasi	Sample
138	$\frac{138}{1000} \times 258$ (Pedoman Tabel 5.1) = 35,6 = 36 (responden)

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kuantitatif yang paling jamak digunakan dalam riset di Indonesia adalah survei dan eksperimen. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan peneliti untuk melihat gambaran situasi/variabel tertentu di dalam populasi melalui data yang diperoleh dari sampel tertentu yang mewakili populasi.

E. Instrument Penelitian

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Sementara itu, dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian yang sering digunakan adalah angket atau kuesioner.³¹

Penulis dalam penelitian ini menggunakan Angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 130.

³¹Jailani, M. S. (2023). *Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. : Jurnal Pendidikan Islam, (2023). 1(2), 1-9.

tujuan mengukur variabel penelitian. Angket diaplikasikan bertujuan untuk mendapatkan data tentang seberapa besar pengaruh Kalimat Motivasi terhadap Tingkat Motivasi mahasiswa prodi Pendidikan agama islam Angkatan 2021 STAIN Majene dalam penyelesaian skripsi.

Adapun skala Likert adalah salah satu jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, alat instrumen ini menggunakannya untuk mendapatkan data yang akurat.³² Skala Likert menggunakan dua jenis pertanyaan, yakni pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Penilaian untuk pertanyaan positif yaitu 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan penilaian untuk pertanyaan negatif adalah 1, 2, 3, 4, 5. dengan jawaban yang ditunjukkan berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terdapat setiap pernyataan memuat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor favorable (positif)	Skor favorable (Negative)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

³²Asep Saipul Hamdi, E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 50

F. Validitas dan Reabilitas Instrument

1) Validitas

Validitas merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai angket yang sedang dipergunakan benar-benar sudah valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti. Validitas suatu instrumen bisa diketahui dengan cara menguji validitas instrumen tersebut sebelum diberikan kepada sampel atau partisipan penelitian. Jika Instrumen sudah dikatakan valid maka instrumen tersebut bisa untuk digunakan, teknik yang digunakan dalam mengukur validitas data ialah teknik korelasi *pearson product* atau validitas yang dilakukan secara langsung oleh ahli.³³

2) Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reability* yang bermakna sejauh mana hasil saat pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat ditentukan dalam penelitian ini dengan pengujian menggunakan bantuan program SPSS. Adapun para ahli telah menentukan nilai indeks uji reliabilitas *cronbach alpha* (α), ialah sebagai berikut:

0	: Tidak memiliki realibilitas (<i>no reliability</i>)
> 0.70	: Realibilitas yang dapat diterima (<i>Acceptable reliability</i>)
> 0.80	: Realibilitas yang baik (<i>good reliability</i>)
0.90	: Realibilitas yang sangat baik (<i>excellent reliability</i>)

³³ Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. *Kajian dan Konseling dalam Pendidikan*, 2021. (4), 263-268.

1.0 : Realibilitas sempurna (*perfect reliability*)³⁴

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Statistik Deskriptif

Penelitian statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik deskriptif atau analisis deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh Kalimat Motivasi terhadap pengerjaan skripsi mahasiswa.

2. Teknik *Statistic Inferensial*

a. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Dasar)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur untuk menilai apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* yang dikumpulkan melalui angket selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai hitungannya lebih kecil dari nilai kritis pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, normalitas data dapat diuji menggunakan perangkat lunak SPSS dengan menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria sebagai berikut:

³⁴ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Jawabanitas An Reliabilitas Penelitian : Dengan Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018), hal. 211.

(a) Nilai $\text{sig} \geq 0,05$, H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

(b) Nilai $\text{sig} < 0,05$ H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.³⁵

2) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Uji hipotesis diuji dengan menggunakan Uji-t yaitu uji-t berpasangan (*paired samples t-test*).³⁶ Dalam pengujian ini, peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS Versi 29 untuk memudahkan dalam mencari hasil.

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini akan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian dikatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis alternatif. Jika dihitung dengan $\text{sig} (2 \text{ tailed}) \leq 0,05$ ada perbedaan (pada taraf signifikan 5%) atau $\text{sig} (2\text{-tailed}) \geq 0,05$ tidak ada (perbedaan pada taraf signifikan 5%). Penarikan kesimpulan, jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima dan jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis ditolak.

³⁵Nuryadi. Tutut. Endang. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 803-87

³⁶Nuryadi. Tutut. Endang. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, h. 101-104

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

a. Nama dan Sejarah Singkat STAIN Majene

Terbentuknya Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2004 sebagai hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan, menjadikannya provinsi ke-33 di Indonesia. Hal ini mendorong tokoh-tokoh asal Sulawesi Barat, khususnya yang berkiprah di Sulawesi Selatan dan IAIN pada masa itu, untuk merintis pendirian lembaga pendidikan keagamaan di Sulawesi Barat. Inisiatif tersebut dipelopori oleh sejumlah tokoh Mandar yang berada di Makassar, antara lain:

- 1) Prof. Dr. H. Ahmad M. Sewang, MA
- 2) Prof. Dr. H. Abd Rahman Halim, M.Ag
- 3) Prof. Dr. KH. M. Danial Djalaluddin, LC, M.Ag
- 4) Dr. H. Arifuddin Ismail
- 5) Dr. H. Mukhlis Latif, M.Si
- 6) Dr. H.M. Nafis Djuwaeni, MA

Pada tahun 2009, atas inisiatif Kepala Kanwil Kemenag, Drs. H. Sahabuddin Kasim, dan Kabag TU, Drs. H. Mukhlis Latif, M.Si, dilakukan koordinasi dengan Prof. Dr. H. Ahmad M. Sewang, MA, untuk menghadirkan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Prof. Dr.

Muhammad Ali, serta Kepala Biro ORTALA Kemenag RI, Drs. Sahman Sitompul, guna bertemu dengan Gubernur Sulbar di Mamuju. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan untuk mengalihkan status STAIS Al Mardiyah menjadi STAIN Majene, yang ditindaklanjuti dengan pembentukan tim penggagas melalui SK Gubernur Sulbar tahun 2009. SK tim penggagas ini kemudian diubah menjadi SK tim pendiri.

Tim pendiri tersebut terdiri atas:

- 1) Penanggung Jawab: H. Kalma Katta, S.Sos., MM (Bupati Majene Periode 2011-2016)
- 2) Koordinator: Prof. Dr. H. Ahmad Sewang, MA
- 3) Ketua: Dr. H. Mukhlis Latif, M.Si
- 4) Wakil Ketua: Dr. H.M. Napis Dj, MA
- 5) Sekretaris: Dr. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag
- 6) Wakil Sekretaris: Dr. Muhammad Said, S.Th.I
- 7) Anggota: Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I,
- 8) Dr. Suddin Bani, M.Ag,
- 9) Drs. Sufyan Mubarak, SH., MH,
- 10) Abdul Gafur, S.Th.I., M.Th.I

Dengan dorongan Bapak Mukhlis Latif, Bapak Kalma Katta meminta Gubernur Sulbar, H. Anwar Adnan Shaleh, untuk memfasilitasi pertemuan silaturahmi dengan Wakil Presiden RI, H. M. Jusuf Kalla. Pada tahun 2015, tim pendiri diterima di Istana Wakil Presiden. Dalam kesempatan itu, Wakil Presiden langsung menghubungi Menpan Yudi Krisnandi untuk

mempercepat pendirian STAIN Majene. Menpan pun melakukan kunjungan kerja ke Mamuju untuk membahas rencana tersebut.

Setelah melalui proses panjang dan tiga kali pergantian kepemimpinan nasional, cita-cita pendirian STAIN Majene terwujud dengan diterbitkannya SK Menteri Agama pada 31 Oktober 2016 (28 Zulqa'dah 1437 H), berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 2016.

Peresmian dilakukan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin pada 12 November 2016, sekaligus melantik Dr. H. M. Nafis Dj, MA sebagai Ketua.

Meskipun nama STAIN Majene merujuk pada salah satu kabupaten di Sulbar, keberadaannya ditujukan untuk melayani tingkat provinsi. Pendirian STAIN Majene dilandasi semangat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di provinsi termuda ini, yang sebelumnya tertinggal jauh dibanding provinsi lain. Secara geografis, Majene ditetapkan sebagai pusat pendidikan oleh para pejuang pendirian Provinsi Sulbar, sehingga semua perguruan tinggi negeri berada di kabupaten ini. Berkat kerja keras ketua dan wakil ketua terlantik, dalam waktu sekitar setahun, STAIN Majene telah memiliki tenaga pendidik yang mayoritas berkualifikasi doktor, didukung tenaga kependidikan dari mutasi instansi lain serta ASN baru.

Pada awalnya, STAIN Majene membuka tiga jurusan, yaitu:

- 1) Tarbiyah dan Keguruan
 - a) Pendidikan Agama Islam
 - b) Tadris Bahasa Inggris
- 2) Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam

- a) Hukum Keluarga Islam
- b) Hukum Ekonomi Syariah
- 3) Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
 - a) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - b) Bahasa dan Sastra Arab
 - c) Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sebagai perguruan tinggi, STAIN Majene melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan dan pengajaran dilakukan di kampus melalui interaksi antara dosen dan mahasiswa sesuai jadwal akademik. Penelitian dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa, baik secara individu maupun kolaboratif. Sementara itu, pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi kepada masyarakat, sekaligus untuk menerapkan teori yang dipelajari. Dengan demikian, STAIN Majene berupaya menjadi perguruan tinggi yang dekat dengan masyarakat, bukan sekadar “menara gading” yang terisolasi dari dunia luar.

2. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

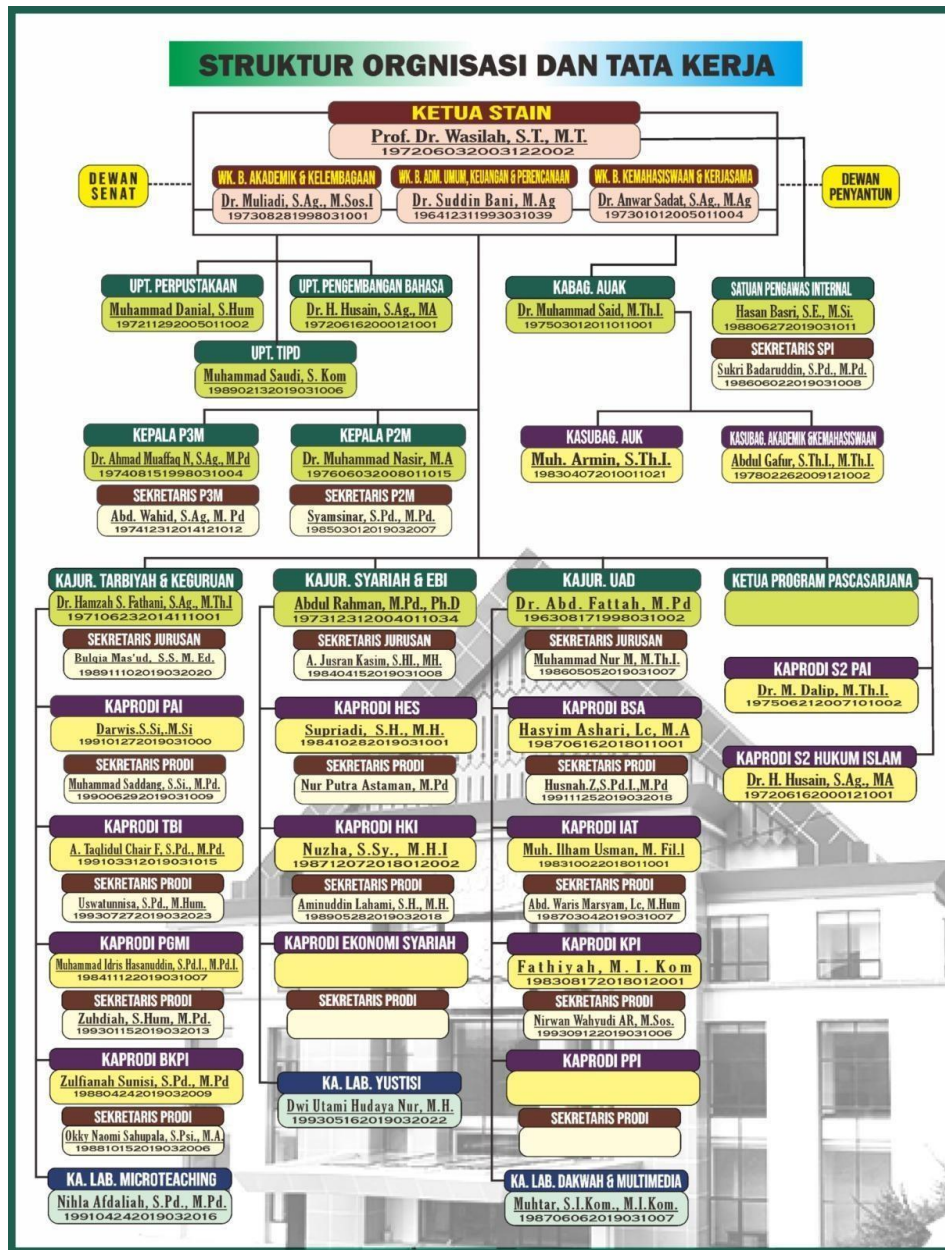
Sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan kebudayaan yang unggul dan malaqbiq di kawasan Timur Indonesia tahun 2040.

b. Misi

- 1) Membuka akses pelayanan pendidikan Islam yang merata.
- 2) Menyelenggarakan Kajian Islam.
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian bahasa asing yang berbasis IT.
- 4) Melestarikan kearifan lokal (local wisdom) yang malaqbiq melalui kegiatan penelitian.
- 5) Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui program kemitraan (partnership) dengan berbagai stakeholders.

3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Adapun struktur organisasi dan tata kerja STAIN Majene, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja STAIN Majene

4. Deskripsi Karakter Responden

Karakteristik responden menjadi salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020 yang sedang atau telah memasuki tahap penyelesaian skripsi. Responden memiliki rentang usia yang sebagian besar berada antara 21 hingga 24 tahun. Usia ini mencerminkan kelompok dewasa muda yang sedang berada dalam fase perkembangan intelektual dan emosional yang signifikan. Pada usia ini, responden cenderung menghadapi tantangan akademik, termasuk penyelesaian skripsi, dengan dinamika yang dipengaruhi oleh kematangan pribadi dan motivasi belajar.

Populasi mahasiswa PAI di STAIN Majene umumnya terdiri dari proporsi yang relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan. Namun, jumlah mahasiswa perempuan sering kali lebih dominan di beberapa kelompok kelas. Perbedaan gender ini dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap kalimat motivasi, mengingat adanya kemungkinan variasi respons emosional antara laki-laki dan perempuan terhadap motivasi eksternal.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	13	36,11%
Perempuan	23	63,89%
Jumlah	36	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, jenis kelamin sampel dari populasi, yaitu laki-laki sebanyak 13 (36,11%) orang dan perempuan 23 (63,89%)

orang. Hal tersebut diambil dari populasi sebanyak 138 orang dengan kondisi 35 orang yang telah yudisium bula Januari 2025. Penarikan sampel ini didasarkan pada Sugiyono mengenai teknik penentuan sample dengan jumlah populasi berstrata dengan tingkat kesalahan (5%).

Kondisi ini juga menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat motivasi akademik yang beragam, yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti keinginan lulus tepat waktu dan cita-cita karier, serta faktor ekstrinsik seperti dorongan dari keluarga, teman, atau dosen pembimbing. Penelitian ini secara khusus menilai kalimat motivasi mampu memperkuat atau memengaruhi motivasi tersebut.

5. Deskripsi Variabel

a. Variabel Kalimat Motivasi (X)

Penelitian berjudul “Pengaruh Kalimat Motivasi terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 STAIN Majene,” variabel X adalah Kalimat Motivasi. Variabel ini mengacu pada kumpulan kata atau pernyataan yang dirancang untuk membangkitkan semangat, memperkuat tekad, dan meningkatkan motivasi individu dalam mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini menyelesaikan skripsi.

Kalimat motivasi berfungsi sebagai stimulus yang dapat memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan seperti rasa lelah, kebosanan, atau keraguan selama proses penyelesaian tugas akhir. Kalimat motivasi

menjadi variabel penting karena keberadaannya dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan semangat dan menyelesaikan tugas akhir, terutama di kalangan mahasiswa yang menghadapi tekanan akademik. Berikut adalah hasil kuesioner motivasi yang dibagikan kepada responden penelitian ini, yaitu:

- 1) Seberapa sering anda membaca atau mendengarkan kalimat motivasi

Berikut adalah tabel kebiasaan responden dalam membaca dan mendengarkan kalimat motivasi:

Tabel 4.2 Kebiasaan Responden Membaca atau Mendengarkan Kalimat Motivasi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	1	2.8	2.8	5.6
	Netral	11	30.6	30.6	36.1
	Setuju	13	36.1	36.1	72.2
	Sangat Setuju	10	27.8	27.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data distribusi frekuensi tersebut, mayoritas responden (36,1%) melaporkan bahwa mereka sering menerima atau menggunakan kalimat motivasi dalam proses penyelesaian skripsi. Sebanyak 27,8% responden bahkan menyatakan bahwa mereka sangat setuju terpapar atau memanfaatkan kalimat motivasi, yang menunjukkan bahwa hampir dua pertiga dari total responden memiliki intensitas yang tinggi terhadap paparan motivasi. Selain itu, 30,6% responden mengaku netral mendapatkan kalimat

motivasi, yang menempatkan mereka pada frekuensi penggunaan yang moderat.

Sebagian kecil responden yang mengaku jarang mendapatkan motivasi, yakni masing-masing sebesar 2,8% untuk kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden, dengan total kumulatif 97,2%, setidaknya memiliki pengalaman mendapatkan motivasi, meskipun dengan tingkat frekuensi yang bervariasi.

Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa kalimat motivasi memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung penyelesaian skripsi mahasiswa, mengingat mayoritas responden mengalami intensitas motivasi pada kategori sering hingga sangat sering. Presentase ini juga menunjukkan bahwa intervensi motivasional, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki cakupan yang luas di kalangan mahasiswa.

2) Seberapa penting kalimat motivasi dalam kehidupan anda.

Berikut adalah tabel kebiasaan responden dalam membaca dan mendengarkan kalimat motivasi:

Tabel 4.3 Kebiasaan Responden Membaca atau Mendengarkan Kalimat Motivasi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
	Tidak Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Netral	7	19.4	19.4	22.2
	Setuju	12	33.3	33.3	55.6
	Sangat Setuju	16	44.4	44.4	100.0

Total	36	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 36 responden memberikan pendapat mereka mengenai tingkat kepentingan kalimat motivasi dalam penyelesaian skripsi. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 16 orang (44,4%), menilai bahwa kalimat motivasi memiliki tingkat kepentingan yang dengan memilih sangat setuju. Selanjutnya, 12 responden (33,3%) menganggap kalimat motivasi penting dengan memilih setuju, yang jika digabungkan dengan kategori sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 77,7% responden mengakui pentingnya peran kalimat motivasi.

Sementara itu, 7 responden (19,4%) lainnya memilih netral, yang berarti mereka tetap menganggapnya memiliki pengaruh meskipun tidak sebesar dua kategori sebelumnya. Hanya 1 responden (2,8%) yang merasa bahwa kalimat motivasi tidak penting dengan memilih tidak setuju. Dan (0) untuk yang sangat tidak setuju.

Secara kumulatif, sebanyak 97,2% responden mengakui adanya tingkat kepentingan, baik cukup penting hingga sangat penting, terhadap kalimat motivasi. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memandang kalimat motivasi sebagai elemen signifikan yang dapat mendukung proses penyelesaian skripsi mereka.

- 3) Apakah kalimat motivasi dapat membantu anda bangkit dari rasa malas mengerjakan skripsi

Berikut adalah asal responden mendapatkan kalimat motivasi:

Tabel 4.4 Asal Responden Mendapatkan Kalimat Motivasi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sanagat tidak setuju	5	13.9	13.9	13.9
	Tidak Setuju	1	2.8	2.8	16.7
	Netral	10	27.8	27.8	44.4
	Setuju	16	44.4	44.4	88.9
	Sangat setuju	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Dari 36 responden tersebut mayoritas responden memilih sangat setuju dengan jumlah 16 responden (44,4%). Hal ini menunjukkan bahwa kalimat motivasi dapat membantu untuk bangkit dari rasa malas mengerjakan skripsi.

Kemudian 10 responden (27,8%) lainnya memilih setuju. dan 5 responden (13,9%) lainnya memilih netral. 4 responden (11,1%) lainnya memilih sangat tidak setuju, dan hanya 1 responden (2,8%) yang memilih tidak setuju.

4) Kalimat Motivasi Membantu Responden dalam Menghadapi Tantangan Hidup

Berikut adalah tabel yang menunjukkan kalimat motivasi membantu responden dalam menghadapi tantangan hidup:

Tabel 4.5 Kalimat Motivasi Membantu Responden dalam Menghadapi Tantangan Hidup

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	5.6
	Netral	16	44.4	44.4	50.0
	Setuju	13	36.1	36.1	86.1
	Sangat setuju	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel data di atas, dari total 36 responden, mayoritas menyatakan bahwa kalimat motivasi memiliki cukup pengaruh yang positif terhadap tantangan hidup. Sebanyak 44,4% responden memilih netral, sementara 36,1% responden memilih setuju . sebanyak 13,9% bahkan menilai kalimat motivasi sangat membantu dengan memilih sangat setuju. Hanya sedikit responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan poin 1 (2,8%). data tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan 94,4% responden (dari netral ,setuju dan sangat setuju) merasakan manfaat dari kalimat motivasi, sehingga dapat di simpulkan bahwa kalimat motivasi berperan signifikan dalam mendukung proses penyelesaian skripsi mahasiswa sebagai bagian dari tantangan hidup.

5) Responden Membagikan Kalimat Motivasi kepada Orang Lain

Berikut adalah tabel yang menunjukkan bahwa responden membagikan kalimat motivasi kepada orang lain:

Tabel 4.6 Membagikan Kalimat Motivasi kepada Orang Lain

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	5	13.9	13.9	13.9
	Netral	14	38.9	38.9	52.8
	Setuju	12	33.3	33.3	86.1
	Sangat setuju	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data frekuensi terkait tingkat pemberian atau penerimaan kalimat motivasi dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene, diperoleh total responden sebanyak 36 orang. Data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yaitu 14 responden (38,9%), memilih netral. Sebanyak 12 responden (33,3%) menerima kalimat motivasi dengan frekuensi setuju, yang mencerminkan tingkat penerimaan yang cukup konsisten. Sementara itu kategori sangat setuju dan tidak setuju masing – masing di ungkapkan oleh 5 responden (13,9%). Dan untuk frekuensi sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih sama sekali.

Hasil menunjukkan bahwa kalimat motivasi memiliki pola pemberian yang bervariasi di antara mahasiswa. Jika dilihat dari akumulasi data, sebanyak 52,8% responden menerima kalimat motivasi dengan intensitas rendah hingga sedang. Sedangkan 47,2% responden menerima motivasi dengan intensitas tinggi.

Dengan demikian, mayoritas mahasiswa mendapatkan kalimat motivasi secara sporadis, meskipun ada kelompok signifikan yang menerima dorongan motivasi secara lebih konsisten. Data ini menjadi indikasi bahwa tingkat motivasi yang diterima mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan penyelesaian tugas akhir mereka.

6) Responden Merasa Lebih Termotivasi setelah Membaca Kalimat Motivasi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan bahwa responden merasa lebih termotivasi setelah membaca kalimat motivasi:

Tabel 4.7 Responden Merasa Lebih Termotivasi setelah Membaca Kalimat Motivasi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Netral	12	33.3	33.3	36.1
	Setuju	14	38.9	38.9	75.0
	Sangat setuju	9	25.0	25.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Total	36	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan data hasil penelitian, dari total 36 responden, mayoritas mahasiswa berada pada kategori Termotivasi dengan memilih setuju sebanyak 14 orang (38,9%). Responden yang berada dalam kategori netral berjumlah 12 orang (33,3%), sedangkan responden yang masuk kategori Sangat setuju adalah 9 orang (25,0%). Hanya 1 orang responden (2,8%) yang berada dalam kategori Tidak setuju dan 0 untuk sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene memiliki tingkat motivasi yang tinggi hingga sangat tinggi dalam menyelesaikan skripsi, dengan akumulasi sebesar 63,9% (Setuju dan Sangat setuju). Adapun mahasiswa dengan motivasi rendah cenderung minoritas, hanya 2,8% dari total responden. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, secara umum cukup efektif dalam mendorong mahasiswa menyelesaikan skripsi mereka.

7) Kalimat Motivasi Mempengaruhi Responden dalam Mengambil Keputusan

Berikut adalah tabel yang menunjukkan bahwa kalimat motivasi mempengaruhi responden dalam mengambil keputusan:

Tabel 4.8 Kalimat Motivasi Mempengaruhi Responden dalam Mengambil Keputusan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	2	5.6	5.6	5.6
	Netral	16	44.4	44.4	50.0
	Setuju	14	38.9	38.9	88.9

	Sangat setuju	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang diperoleh, dari 36 responden yang menilai pengaruh kalimat motivasi terhadap penyelesaian skripsi, mayoritas responden (44,4%) memilih netral. Sebanyak 38,9% responden merasa bahwa kalimat motivasi mempengaruhi secara signifikan dengan setuju, sementara 11,1% menyatakan bahwa kalimat motivasi sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menyelesaikan skripsi dengan memilih sangat setuju. Sebaliknya, hanya 5,6% responden yang menganggap bahwa kalimat motivasi tidak mempengaruhi dengan memilih tidak setuju dan 0 dengan kategori sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa secara kumulatif, 94,4% responden merasa bahwa kalimat motivasi memiliki tingkat pengaruh tertentu, dengan dominasi pada kategori pengaruh sedang hingga tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kalimat motivasi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi mereka.

- 8) Apakah perasaan anda berdampak positif setelah membaca atau mendengarkan kalimat motivasi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan perasaan responden setelah membaca kalimat motivasi:

Tabel 4.9 Perasaan Responden setelah Membaca Kalimat Motivasi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	9	25.0	25.0	27.8
	Netral	9	25.0	25.0	27.8
	Setuju	18	50.0	50.0	77.8

	Sangat setuju	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang disajikan, terdapat total 36 responden yang menilai kalimat motivasi yang mereka terima dalam konteks penyelesaian skripsi. Dari jumlah tersebut, 1 responden (2,8%) memberikan penilaian “Tidak setuju,” menunjukkan bahwa mereka merasa kalimat motivasi tidak berdampak signifikan. Sementara itu, 9 responden (25,0%) memberikan penilaian “Netral” menandakan bahwa kalimat motivasi memiliki efek yang moderat terhadap motivasi mereka. Lebih jauh, 18 responden (50,0%) menilai kalimat motivasi sebagai “Positif,” dengan memilih Setuju. menunjukkan dampak yang cukup signifikan terhadap semangat mereka dalam menyelesaikan skripsi. Terakhir, 8 responden (22,2%) memberikan penilaian “Sangat Positif,” dengan memilih sangat setuju. mencerminkan pengaruh yang kuat dan motivasi yang tinggi berkat kalimat tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas responden (92,2%) menunjukkan penilaian positif terhadap kalimat motivasi yang diterima, baik dalam kategori “Cukup Positif,” “Positif,” maupun “Sangat Positif.”

9) Kalimat Motivasi Favorit Responden

Berikut adalah tabel yang menunjukkan kalimat motivasi favorit responden:

Tabel 4.10 Kalimat Motivasi Favorit Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	5	13.9	13.9	13.9

	Tidak setuju	0	0	0	0
	Netral	0	0	0	0
	Setuju	0	0	0	0
<i>Total</i>	Sangat setuju	31	86.1	86.1	100.0

Data tersebut diatas menunjukkan pilihan jawaban responden sebanyak 36 responden mengenai pertanyaan yang mengidentifikasi keberadaan suatu Kondisi Atau fenomena tertentu . Dari total responden sebanyak 31 orang Atau 86,1% memilih sangat setuju atau mengalami kondisi tersebut. Sebaliknya 5 orang atau 13,9% memilih sangat tidak setuju menunjukkan bahwa hanya sedikit responden yang tidak merasakan atau tidak setuju dengan kondisi yang ditanyakan . dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi yang teliti diteliti memiliki pengaruh atau penerimaan yang signifikan di kalangan responden dengan hampir semua responden menunjukkan dukungan atau pengalaman positif terhadap pernyataan tersebut.

10.) Pengaruh kalimat motivasi terhadap produktivitas responden

Berikut adalah tabel yang menunjukkan pengaruh kalimat motivasi terhadap Produktivitas responden.

Tabel 4.11 Kalimat motivasi produktivitas responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Setuju	2	5.6	5.6	8.3
	Netral	18	50.0	50.0	58.3
	Setuju	10	27.8	27.8	86.1
	Sangat setuju	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Data yang disajikan menunjukkan hasil survei mengenai pengaruh kalimat motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di STAIN Majene, dengan total responden sebanyak 36 orang. Dari hasil survei, 1 responden (2,8%) merasa tidak ada pengaruh dengan memilih sangat tidak setuju dan 2 responden (5,6%) memilih tidak setuju. Sebagian besar responden, yaitu 18 orang (50,0%), memilih netral, diikuti oleh 10 responden (27,8%) yang menilai pengaruhnya besar dengan memilih setuju, dan 5 responden (13,9%) menganggap pengaruhnya sangat besar dengan memilih sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasakan adanya pengaruh positif dari kalimat motivasi dalam penyelesaian skripsi, dengan lebih dari 41% responden mengindikasikan pengaruh yang berkisar dari cukup besar hingga sangat besar.

11.) Kebiasaan Responden Mengingat Kalimat Motivasi saat

Menngahadapi kesulitan

Berikut adalah tabel yang menunjukkan kebiasaan responden mengingat kalimat motivasi saat menghadapi kesulitan motivasi:

Tabel 4.12 Kebiasaan Responden Mengingat Kalimat Motivasi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	5.6
	Netral	13	36.1	36.1	41.7
	Setuju	17	47.2	47.2	88.9
	Sangat setuju	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Data di atas menunjukkan distribusi frekuensi penggunaan kalimat motivasi di kalangan responden. Dari total 36 responden, sebagian besar (47,2%) melaporkan menggunakan kalimat motivasi “setuju,” sementara 36,1% menyatakan “netral”. Hanya 2,8% responden yang memilih opsi “sangat tidak setuju” dan “tidak setuju,” menunjukkan bahwa kalimat motivasi umumnya telah menjadi bagian dari pengalaman akademik bagi sebagian responden. Selain itu, 11,1% responden mengaku “sangat setuju” menggunakan kalimat motivasi, yang menunjukkan bahwa motivasi eksternal tersebut dapat memberikan pengaruh positif dalam proses penyelesaian skripsi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengandalkan kalimat motivasi sebagai dukungan dalam menyelesaikan tugas akademik mereka.

12) Responden Merasa Lebih Percaya Diri setelah Mendengar

Kalimat motivasi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden merasa lebih percaya diri setelah mendengar kalimat motivasi:

Tabel 4.13 Tingkat Rasa Percaya Diri Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	5.6
	Netral	14	38.9	38.9	44.4
	Setuju	15	41.7	41.7	86.1
	Sangat setuju	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang diperoleh, responden menunjukkan variasi tingkat percaya diri dalam konteks penyelesaian skripsi. Dari total 36 responden, sebagian besar (41,7%) mengidentifikasi diri mereka sebagai “Percaya Diri, dengan memilih setuju .diikuti oleh 38,9% yang memilih netral”. Sebanyak 13,9% responden merasa “Sangat Percaya Diri,”dengan memilih sangat setuju. sementara 2,8% mengaku “Tidak Percaya Diri” dengan memilih sangat tidak setuju. dan 2,8% lainnya tidak setuju”. Distribusi ini menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat percaya diri yang positif, yang dapat berkontribusi pada proses penyelesaian skripsi mereka. Namun, masih ada sebagian kecil responden yang merasa kurang percaya diri, yang mungkin memerlukan dukungan tambahan untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan akademik mereka.

13)Peran Kalimat Motivasi dalam Mencapai Tujuan Responden
Berikut adalah tabel yang menunjukkan peran kalimat motivasi dalam mencapai tujuan responden:

Tabel 4.14 Peran Kalimat Motivasi dalam Mencapai Tujuan Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak setuju	2	5.6	5.6	8.3
	Netral	18	50.0	50.0	58.3
	Setuju	14	38.9	38.9	97.2
	Sangat setuju	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data mengenai Peran Kalimat Motivasi dalam Mencapai Tujuan Responden, mayoritas responden (50%) menilai bahwa peran kalimat motivasi dalam penyelesaian skripsi mereka

berada pada kategori netral, sementara 38,9% responden bahkan menganggap peran tersebut Besar dengan memilih setuju. Hanya sebagian kecil yang menilai bahwa peran kalimat motivasi Sangat Besar (2,8%), dengan memilih sangat setuju. Dan (5,6%) dengan opsi tidak setuju, atau bahkan Tidak Ada Peran (2,8%).sangat tidak setuju. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa kalimat motivasi memiliki pengaruh tidak terlalu signifikan bagi sebagian besar mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka, baik dalam memberikan dorongan emosional, meningkatkan semangat, maupun mengatasi hambatan akademik yang dihadapi selama proses penelitian.

14) Kalimat Motivasi Membantu Responden dalam Menjaga Semangat

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden kalimat motivasi membantu responden dalam menjaga semangat:

Tabel 4.15 Kalimat Motivasi Membantu Responden dalam Menjaga Semangat

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sanagat tidak setuju	3	8.3	8.3	8.3
	Tidak setuju	4	11.1	11.1	19.4
	Netral	10	27.8	27.8	47.2
	Setuju	15	41.7	41.7	88.9
	Sangat setuju	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data mengenai frekuensi penerimaan kalimat motivasi dalam membantu responden menjaga semangat, mayoritas responden (41,7%) menyatakan bahwa mereka sering menerima kalimat motivasi dengan memilih setuju, sementara 11,1% lainnya mengaku mendapatkannya dengan memilih sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (52,8%)

Merasakan dukungan motivasional yang cukup konsisten dalam proses penyelesaian skripsi mereka. Sebanyak 27,8% responden mengaku hanya kadang-kadang menerima kalimat motivasi, dengan memilih netral sedangkan 11,1% memilih tidak setuju dan 8,3% tidak pernah menerimanya dengan opsi sangat tidak setuju. Secara kumulatif, 88,9% responden setidaknya pernah mendapatkan kalimat motivasi dalam berbagai tingkat frekuensi, yang mengindikasikan bahwa dukungan motivasional memiliki peran penting dalam menjaga semangat mahasiswa selama menyelesaikan tugas akademik mereka.

15) Responden Sering Mencari Kalimat Motivasi saat Merasa *Down*

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden sering mencari kalimat motivasi saat merasa down:

Tabel 4.16 Responden Sering Mencari Kalimat Motivasi saat Merasa *Down*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	3	8.3	8.3	8.3
	Tidak setuju	4	11.1	11.1	19.4
	Netral	10	27.8	27.8	47.2
	Setuju	15	41.7	41.7	88.9
	Sangat setuju	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas responden cenderung mencari kalimat motivasi saat merasa *down*. Hal ini terlihat dari 41,7% (15 orang) responden yang menyatakan setuju mencari kalimat motivasi, sementara 11,1% (4 orang) lainnya bahkan memilih sangat setuju. Sebanyak 27,8% (10 orang) responden memilih netral mencari motivasi, menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat responden (80,6%) memiliki kecenderungan untuk mencari dorongan semangat dari berbagai sumber saat

menghadapi tantangan dalam penyelesaian skripsi. Sebaliknya, hanya 19,4% responden yang jarang atau bahkan tidak pernah mencari kalimat motivasi dengan memilih opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa kalimat motivasi memiliki peran penting dalam menjaga semangat mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tekanan akademik selama proses penyelesaian skripsi.

16) Rekapitulasi Deskripsi Variabel Motivasi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan rekapitulasi deskripsi variabel motivasi:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Deskripsi Variabel Motivasi

No.	Pertanyaan	SS		S		CS		TS		STS		Total Skor	Rata-rata
		5	4	3	2	1							
1	X1	10	50	13	52	11	33	1	2	1	1	138	3.83
2	X2	16	80	12	48	7	21	0	0	1	1	150	4.17
3	X2	4	20	16	64	10	30	1	2	5	5	121	3.36
4	X4	5	25	13	52	16	48	1	2	1	5	132	3.67
5	X5	5	25	12	48	0	0	14	28	5	5	106	2.94
6	X6	9	45	14	56	12	36	0	0	1	5	142	3.94
7	X7	4	20	14	56	16	48	0	0	2	2	126	3.50
8	X8	8	40	18	72	9	27	0	0	1	2	141	3.92
9	X9	31	155	0	0	0	0	0	0	5	5	160	4.44
10	X10	5	25	10	40	18	54	2	4	1	5	128	3.56
11	X11	4	20	17	68	13	39	1	2	1	1	130	3.61
12	X12	5	25	15	60	14	42	1	2	1	1	130	3.61
13	X13	1	5	14	56	18	54	2	4	1	1	120	3.33
14	X14	4	20	18	72	12	36	2	4	0	0	132	3.67
15	X15	4	20	15	60	10	30	4	8	3	0	118	3.28
Jumlah		575		804		498		58		39		1974	54.83
Rata-rata Keseluruhan Motivasi													3.66

Berdasarkan rekapitulasi deskriptif variabel motivasi, diperoleh total skor sebesar 1.974 dengan rata-rata keseluruhan 3,66, yang menunjukkan tingkat motivasi mahasiswa dalam kategori cukup

tinggi. Dari 15 indikator yang diukur, item dengan skor tertinggi adalah X9 (Apakah Anda memiliki kalimat motivasi favorit?) dengan rata-rata 4,44, menunjukkan bahwa aspek ini memiliki dampak motivasi yang sangat kuat dibandingkan indikator lainnya. Sebaliknya, indikator dengan nilai terendah adalah X5 (Seberapa sering Anda membagikan kalimat motivasi kepada orang lain?) dengan rata-rata 2,94, yang mengindikasikan bahwa aspek tersebut kurang memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa. Sebagian besar indikator memiliki nilai rata-rata di atas 3,50, yang mengarah pada kesimpulan bahwa kalimat motivasi secara umum memiliki pengaruh positif dalam mendukung penyelesaian skripsi mahasiswa. Namun, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas motivasi dalam konteks akademik.

Berdasarkan jumlah skor perolehan sebesar 1.974 dan rata-rata variabel motivasi 3,66, maka kategori motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi berada pada skala 4 (Baik) dalam rentang 1-5 (Tidak Baik–Sangat Baik) Skala Likert. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, kalimat motivasi memiliki pengaruh positif terhadap mahasiswa, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar mencapai kategori sangat baik.

b. Variabel Penyelesaian Skripsi (Y)

Penelitian berjudul “Pengaruh Kalimat Motivasi terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 STAIN Majene,” variabel penyelesaian skripsi (Y) merupakan variabel terikat yang menggambarkan sejauh mana seorang mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dalam waktu yang ditentukan. Variabel ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, manajemen waktu, dukungan dari dosen pembimbing, akses terhadap sumber referensi, serta kemampuan akademik mahasiswa. Keberhasilan penyelesaian skripsi sering diukur berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian, kualitas penelitian, serta kesesuaian dengan standar akademik yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Dalam penelitian, variabel penyelesaian skripsi dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti jumlah revisi yang dilakukan, lama waktu yang dibutuhkan sejak proposal hingga sidang akhir, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan yang diterima. Faktor internal, seperti disiplin dan tingkat pemahaman terhadap metodologi penelitian, serta faktor eksternal, seperti kebijakan kampus dan dukungan keluarga, juga berperan dalam menentukan seberapa cepat dan efektif mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya. Berikut adalah hasil kuesioner motivasi yang dibagikan kepada responden penelitian ini, yaitu:

- 1) Apakah anda merasa kesulitan dalam penyelesaian skripsi responden dalam menyelesaikan skripsi:

Tabel 4.18 Kesulitan dalam penyelesaian skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Netral	10	27.8	27.8	30.6
	Setuju	15	41.7	41.7	72.2
	Sangat setuju	10	27.8	27.8	100.0

Berdasarkan data dalam tabel, dari 36 responden, hanya 1 orang (2,8%) yang merasa tingkat kesulitannya rendah dengan memilih opsi tidak setuju. Sebanyak 10 responden (27,8%) menyatakan netral, sementara mayoritas, yaitu 15 responden (41,7%), mengaku mengalami tingkat kesulitan yang tinggi dengan memilih setuju. Selain itu, 10 responden lainnya (27,8%) merasa bahwa tingkat kesulitan yang mereka hadapi sangat tinggi dengan opsi sangat setuju. Secara kumulatif, 72,2% responden merasakan kesulitan yang tinggi hingga sangat tinggi dalam menyelesaikan skripsi, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi tantangan yang cukup besar dalam proses penyelesaiannya.

- 2) Responden Memiliki Rencana Kerja yang Jelas untuk Menyelesaikan Skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan rencana kerja yang jelas untuk Menyelesaikan Skripsi

Tabel 4.19 Rencana Kerja Responden Menyelesaikan Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju				
	Tidak setuju				
	Netral	5	13.9	13.9	13.9
	Setuju				
	Sangat setuju	31	86.1	86.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap suatu pertanyaan dengan dua pilihan jawaban, yaitu “netral dan “sangat setuju.” Dari 36 responden, sebanyak 5 orang (13,9%) memberikan jawaban “netral,” sedangkan mayoritas, yaitu 31 orang (86,1%), memilih “sangat setuju . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan untuk memilih jawaban sangat setuju mencerminkan dominasi pandangan atau sikap tertentu dalam survei ini.

3) Responden Sering Mengikuti Jadwal yang telah Dibuat untuk Menyelesaikan Skripsi

Berikut adalah tabel responden mengikuti jadwal penyelesaian Skripsi:

Tabel 4.20 Mengikuti Jadwal Responden Menyelesaikan Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	5.6
	Netral	16	44.4	44.4	50.0

	Setuju	13	36.1	36.1	86.1
	Sangat setuju	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi tanggapan responden terhadap suatu pernyataan dalam sebuah survei. Dari 36 responden yang berpartisipasi, mayoritas atau sebanyak 16 orang (44,4%) menyatakan bahwa mereka mengalami kejadian yang dimaksud dalam pernyataan survei “netral.” Sebanyak 13 responden (36,1%) menyatakan “setuju,” sementara 5 responden (13,9%) memilih “sangat setuju.” Sementara itu, hanya 1 responden (2,8%) yang menjawab “tidak setuju” dan 1 responden lainnya (2,8%) menyatakan “sangat tidak setuju” Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung mengalami kejadian tersebut dengan frekuensi yang cukup tinggi, terbukti dari akumulasi persentase respon “netral” “setuju,” dan “sangat setuju” yang mencapai 94,4%.

4) Responden Mendapatkan Dukungan dari Dosen Pembimbing

Berikut adalah tabel responden mendapatkan dukungan dari dosen pembimbing:

Tabel 4.21 Responden Mendapatkan Dukungan Dosen Pembimbing

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Netral	9	25.0	25	25.0
	Setuju	12	33.3	33.3	58.3
	Sangat setuju	15	41.7	41.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil tanggapan responden mengenai dukungan dari dosen pembimbing. Dari 36 responden yang berpartisipasi, sebanyak 9 orang (25,0%) menilai dukungan yang diberikan opsi “netral,” sedangkan 12 responden (33,3%) menganggapnya “setuju” Mayoritas responden, yaitu 15 orang (41,7%), menilai dukungan dosen pembimbing sebagai “Sangat Baik.” Dengan memilih sangat setuju dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa mendapatkan dukungan yang baik hingga sangat baik dari dosen pembimbing mereka, sebagaimana ditunjukkan oleh persentase kumulatif yang mencapai 100%.

5) Responden sering Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing

Berikut adalah tabel responden berkonsultasi dengan dosen pembimbing:

Tabel 4.22 Responden Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Netral	8	22.2	22.2	25.0
	Setuju	19	52.8	52.8	77.8
	Sangat setuju	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi responden dalam berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Dari 36 responden, sebanyak 1 orang (2,8%) memilih tidak setuju, sementara 8 orang (22,2%) memilih netral Mayoritas responden, yaitu 19 orang (52,8%), memilih setuju berkonsultasi dengan dosen

pembimbing, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa aktif dalam proses bimbingan akademik mereka. Selain itu, 8 responden lainnya (22,2%) memilih sangat setuju berkonsultasi, yang mengindikasikan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam mendapatkan arahan dan masukan dari dosen pembimbing. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat responden (77,8%) memiliki kebiasaan berkonsultasi secara rutin, yang penting dalam mendukung kemajuan akademik mereka.

6) Responden Stres saat Menyusun Skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden sering stres saat menyusun skripsi:

Tabel 4.23 Responden Stres saat Menyusun Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	3	8.3	8.3	8.3
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	11.1
	Netral	12	33.3	33.3	44.4
	Setuju	12	33.3	33.3	77.8
	Sangat setuju	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi responden yang mengalami stres saat menyusun skripsi. Dari 36 responden, sebanyak 3 orang (8,3%) memilih sangat tidak setuju, sementara 1 orang (2,8%) memilih tidak setuju. Sebanyak 12 responden (33,3%) dengan memilih netral dan jumlah yang sama, yaitu 12 responden (33,3%), setuju mengalami stres. Sementara itu, 8 responden (22,2%) memilih sangat setuju dengan pertanyaan tersebut.

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami stres dengan tingkat yang bervariasi, di mana lebih dari separuhnya (55,5%) berada pada kategori sering hingga sangat sering merasa stres selama proses penyusunan skripsi.

7) Efektif dalam Mengatur Waktu Responden Menyelesaikan Skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden efektif dalam mengatur waktu menyelesaikan skripsi:

Tabel 4.24 Responden Efektif dalam Mengatur Waktu Responden Menyelesaikan Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	4	11.1	11.1	11.1
	Netral	19	52.8	52.8	63.9
	Setuju	10	27.8	27.8	91.7
	Sangat setuju	3	8.3	8.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan data dalam tabel, sebanyak 19 responden (52,8%) menyatakan bahwa mereka netral dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan skripsi, sementara 10 responden (27,8%) memilih setuju . Sebanyak 4 responden (11,1%) mereka memilih tidak setuju, dan hanya 3 responden (8,3%) yang memilih sangat setuju. Dengan demikian, mayoritas responden merasa cukup efektif dalam mengatur waktu, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang mengalami kesulitan atau merasa sangat efektif dalam proses penyelesaian skripsi mereka.

8) Responden Yakin dapat Menyelesaikan Skripsi tepat Waktu

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden yakin dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu:

Tabel 4.25 Responden Yakin dapat Menyelesaikan Skripsi tepat Waktu

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	2	5.6	5.6	5.6
	Tidak setuju	6	16.7	16.7	22.2
	Netral	5	13.9	13.9	36.1
	Setuju	16	44.4	44.4	80.6
	Sangat setuju	7	19.4	19.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan hasil survei tentang tingkat keyakinan responden dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Dari 36 responden, sebagian besar (44,4%) memilih “setuju” dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu, diikuti oleh 19,4% yang merasa “Sangat setuju.” Sementara itu, 16,7% responden merasa “tidak setuju” 13,9% memilih netral, dan 5,6% memilih sangat tidak setuju.” Dengan demikian, mayoritas responden menunjukkan keyakinan positif dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu, meskipun masih ada sebagian kecil yang merasa kurang yakin atau tidak yakin sama sekali.

9) Responden Mendapatkan Dukungan dari Keluarga atau Teman dalam Menyelesaikan Skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden Mendukung dari Keluarga atau Teman dalam Menyelesaikan Skripsi:

Tabel 4.26 Responden Mendapatkan Dukungan dari Keluarga atau Teman dalam Menyelesaikan Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Netral	5	13.9	13.9	13.9
	Setuju	6	16.7	16.7	30.6
	Sangat setuju	25	69.4	69.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan hasil responden mengenai tingkat dukungan yang diterima dalam menyelesaikan skripsi dari keluarga atau teman. Sebagian besar responden memilih sangat setuju (69,4%) menyatakan bahwa mereka mendapatkan dukungan yang sangat mendukung, yang menunjukkan bahwa dukungan yang diterima sangat signifikan dalam proses penyelesaian skripsi mereka. Sebanyak 16,7% responden memilih setuju merasa mendapatkan dukungan yang mendukung, sementara 13,9% lainnya memilih netral. Dengan demikian, mayoritas responden merasa mendapatkan dukungan yang kuat, baik dari keluarga maupun teman, yang berperan penting dalam kelancaran penyelesaian tugas akademik mereka.

10) Responden Mengalami kesulitan dalam Mengumpulkan Data untuk skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden kesulitan dalam mengumpulkan data untuk skripsi:

Tabel 4.27 Responden Mengalami kesulitan dalam Mengumpulkan Data untuk skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	2	5.6	5.6	5.6
	Tidak setuju	4	11.1	11.1	16.7
	Netral	21	58.3	58.3	75.0
	setuju	5	13.9	13.9	88.9
	Sangat setuju	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil distribusi frekuensi dari responden yang diminta untuk menilai tingkat kesulitan yang mereka alami dalam mengumpulkan data untuk skripsi. Sebagian besar responden, yaitu 21 orang (58,3%), memilih netral, sementara 5 orang (13,9%) menyatakan bahwa mereka merasa sulit dengan memilih setuju, dan 4 orang (11,1%) merasakan kesulitan yang sangat besar dengan memilih sangat setuju. Di sisi lain, hanya 6 orang (16,7%) yang merasa pengumpulan data tidak terlalu sulit dengan memilih opsi tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami tingkat kesulitan yang cukup signifikan atau lebih tinggi dalam proses pengumpulan data untuk skripsi mereka.

11) Responden Kelelahan selama Proses Penulisan Skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden sering kelelahan selama proses penulisan skripsi:

Tabel 4.28 Responden Kelelahan selama Proses Penulisan Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Setuju	1	2.8	2.8	5.6

	Netral	10	27.8	27.8	33.3
	Setuju	9	25.0	25.0	58.3
	Sangat setuju	15	41.7	41.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi frekuensi mengenai sejauh mana responden merasa kelelahan selama proses penulisan skripsi. Dari total 36 responden, mayoritas responden merasa kelelahan dengan frekuensi “Sangat setuju” sebanyak 15 orang (41,7%), diikuti yang memilih netral” sebanyak 10 orang (27,8%), dan “Setuju” sebanyak 9 orang (25%). Hanya sedikit responden yang merasa kelelahan “dengan memilih tidak setuju dan “sangat tidak setuju,” masing-masing 1 orang (2,8%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa kelelahan dalam proses penulisan skripsi, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas kerja mereka selama proses ini.

12) Responden Puas dengan Kemajuan Skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden puas dengan kemajuan skripsi:

Tabel 4.29 Responden Puas dengan Kemajuan Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	0	0	0	0
	Netral	12	33.3	33.3	33.3
	Setuju	12	33.3	33.3	66.7
	Sangat setuju	12	33.3	33.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil survei tentang tingkat kepuasan responden terhadap kemajuan skripsi. Berdasarkan

data, sebanyak 12 responden (33,3%) memilih netral”, 12 responden lainnya (33,3%) merasa “Puas dengan memilih setuju dan 12 responden lagi (33,3%) merasa “Sangat Puas” dengan memilih sangat setuju. Secara keseluruhan, seluruh responden (100%) merasa puas dengan kemajuan skripsi mereka, baik dalam kategori cukup puas, puas, maupun sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan kepuasan yang positif terkait dengan perkembangan skripsi mereka.

13) Responden Termotivasi oleh Hasil yang telah Dicapai

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden termotivasi hasil yang telah dicapai:

Tabel 4.30 Responden Termotivasi oleh Hasil yang telah Dicapai

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Netral	6	16.7	16.7	19.4
	Setuju	17	47.2	47.2	66.7
	Sangat setuju	12	33.3	33.3	100.0
	Total	36	100.0	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi frekuensi mengenai tingkat motivasi responden terkait hasil yang telah dicapai. Dari 36 responden, mayoritas (47,2%) merasa termotivasi dengan memilih setuju, sementara 33,3% lainnya sangat setuju termotivasi. Sebanyak 16,7% responden merasa netral, dan hanya 2,8% yang merasa tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan 0 poin. Cumulative percent menunjukkan bahwa 66,7% responden merasa termotivasi atau sangat termotivasi, yang menunjukkan sebagian besar responden terinspirasi oleh pencapaian

yang telah diraih. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian yang diperoleh menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan motivasi responden.

14) Responden memiliki Strategi Khusus Mengatasi Hambatan Penyusunan Skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan responden memiliki strategi khusus mengatasi hambatan penyusunan skripsi:

Tabel 4.31 Responden memiliki Strategi Khusus Mengatasi Hambatan Penyusunan Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	8	22.2	22.2	22.2
	Netral	0	0	.0	0
	Setuju	28	77.8	77.8	100.0
	Sangat setuju	0	0	0	0
	Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil survei mengenai apakah responden memiliki strategi khusus untuk mengatasi hambatan dalam penyusunan skripsi. Berdasarkan data, 22,2% responden (8 orang) memilih tidak setuju yang menyatakan tidak memiliki strategi khusus, sementara 77,8% responden (28 orang) memilih setuju mengonfirmasi bahwa mereka memiliki strategi tertentu untuk mengatasi hambatan dalam proses penyusunan skripsi. Dengan demikian, mayoritas responden (77,8%) merasa perlu memiliki pendekatan atau strategi untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin timbul selama penyusunan skripsi mereka.

15) Besar Peran Kalimat Motivasi Responden Membantu Menyelesaikan skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan peran kalimat motivasi menyelesaikan skripsi responden:

Tabel 4.32 Peran Kalimat Motivasi dalam Membantu Responden Menyelesaikan Skripsi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat tidak setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Tidak setuju	3	8.3	8.3	11.1
	Netral	13	36.1	36.1	47.2
	Setuju	11	30.6	30.6	77.8
	Sangat setuju	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden mengenai peran kalimat motivasi dalam membantu menyelesaikan skripsi. Sebagian besar responden (36,1%) menganggap peran kalimat motivasi sebagai “Cukup Besar,” dengan memilih netral yang menunjukkan bahwa mereka merasa cukup terbantu oleh kalimat motivasi dalam proses penyelesaian skripsi. Diikuti oleh 30,6% responden yang menilai peran tersebut sebagai “Besar” dengan memilih setuju . dan 22,2% lainnya memilih sangat setuju yang merasa bahwa perannya “Sangat Besar.” Sedangkan hanya 8,3% responden memilih tidak setuju yang merasa bahwa peran kalimat motivasi “Kecil,” dan 2,8% responden memilih sangat tidak setuju yang merasa tidak ada peran motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Secara keseluruhan, mayoritas responden menunjukkan bahwa kalimat motivasi memiliki peran signifikan dalam membantu mereka menyelesaikan tugas akhir mereka.

17) Rekapitulasi Deskripsi Variabel Penyelesaian Skripsi

Berikut adalah tabel yang menunjukkan rekapitulasi deskripsi variabel penyelesaian skripsi:

Tabel 4.33 Rekapitulasi Deskripsi Variabel Penyelesaian Skripsi

No.	Pertanyaan	SS		S		CS		TS		STS		Total Skor	Rata-rata
		5		4		3		2		1			
1	Y1	10	50	15	60	10	30	1	2	0	0	142	3.94
2	Y2	31	155	0	0	0	0	0	0	5	0	155	4.31
3	Y3	5	25	13	52	16	48	1	2	1	5	132	3.67
4	Y4	15	75	12	48	9	27	0	0	0	0	150	4.17
5	Y5	8	40	19	76	8	24	1	2	0	0	142	3.94
6	Y6	8	40	12	48	12	36	1	2	3	0	126	3.50
7	Y7	3	15	10	40	19	57	4	8	0	0	120	3.33
8	Y8	7	35	16	64	5	15	6	12	2	0	126	3.50
9	Y9	25	125	6	24	5	15	0	0	0	0	164	4.56
10	Y10	4	20	5	20	21	63	4	8	2	0	111	3.08
11	Y11	15	75	9	36	10	30	1	2	1	2	145	4.03
12	Y12	12	60	12	48	12	36	0	0	0	0	144	4.00
13	Y13	12	60	17	68	6	18	1	2	0	0	148	4.11
14	Y14	28	140	0	0	0	0	0	0	8	0	140	3.89
15	Y15	8	40	11	44	13	39	3	6	1	8	137	3.81
Jumlah		955		628		438		46		15		2082	57.83
Rata-rata Keseluruhan Penyelesaian Skripsi													3.86

Berdasarkan rekapitulasi deskriptif variabel penyelesaian skripsi, diperoleh total skor sebesar 2.082 dengan rata-rata keseluruhan 3,86, yang menunjukkan bahwa tingkat penyelesaian skripsi mahasiswa berada dalam kategori baik. Dari 15 indikator yang diukur, item dengan skor tertinggi adalah Y9 dengan rata-rata 4,56, yang mengindikasikan bahwa aspek ini memiliki pengaruh paling besar terhadap penyelesaian skripsi. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah adalah Y10 dengan rata-rata 3,08, yang menunjukkan bahwa aspek ini memiliki pengaruh yang lebih rendah dibandingkan

indikator lainnya. Sebagian besar indikator memiliki nilai rata-rata di atas 3,50, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan yang baik dalam menyelesaikan skripsi mereka. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas penyelesaian skripsi ke tingkat yang lebih optimal.

6. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas instrumen sangat penting agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti. Ketentuan uji validitas instrument penelitian ini, yaitu:

- 1) Menggunakan uji Pearson, nilai korelasi (r) dibandingkan dengan r -tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$;
- 2) Jika r -hitung $\geq r$ -tabel, maka item tersebut dinyatakan valid;
- 3) Jika r -hitung $< r$ -tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus;
- 4) Jika r -hitung $< r$ -tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus.

Berikut table hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS Versi 29 dengan prinsip Pearson:

Tabel 4.34 Uji Validitas Pearson³⁷

Variabel	$r_h \geq r_t (\alpha = 0.05)$	Keterangan
X1		Valid
X2	0.594	Valid
X3	-0.397	Valid
X4	0.481	Valid
X5	0.253	Valid
X6	0.517	Valid
X7	0.388	Valid
X8	0.562	Valid
X9	0.350	Valid
X10	0.507	Valid
X11	0.445	Valid
X12	0.428	Valid
X13	0.506	Valid
X14	0.545	Valid
X15	0.459	Valid
Y1	0.202	Valid
Y2	-0.238	Valid
Y3	0.313	Valid
Y4	0.327	Valid
Y5	0.182	Valid
Y6	0.039	Valid
Y7	0.260	Valid
Y8	0.136	Valid
Y9	0.093	Valid
Y10	0.209	Valid
Y11	-0.141	Valid
Y12	0.000	Valid
Y13	0.320	Valid
Y14	0.116	Valid
Y15	0.537	Valid

b. Uji Reliabilitas (R)

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini, yaitu:

³⁷ Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner, 2025.

Table 4.35 Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.898	30

Tabel *Reliability Statistics* di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen penelitian. *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai 0.898 yang menunjukkan tingkat reliabilitas instrument yang sangat tinggi dengan jumlah pertanyaan 30. Instrumen penelitian yang diuji memiliki reliabilitas yang baik dan konsisten, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan hasil yang dapat dipercaya.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana untuk menguji variable (X) terhadap variable (Y). berikut tabelnya:

Tabel 4.36 Hasil Rekgresi Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	2.405	.974		2.470	.028
	<i>V.Y</i>	.324	.251	.337	1.290	.219

a. Dependent Variable: V.X

Berdasarkan kolom *Unstandardized Coefficients*, persamaan regresinya adalah:

$$X=2.405+0.324Y$$

Intercept ($B = 2.405$) \rightarrow Jika $\text{Var.Y} = 0$, maka nilai Var.X diprediksi sebesar 2.405. Koefisien regresi ($B = 0.324$) \rightarrow Setiap peningkatan 1 unit pada Var.Y akan meningkatkan Var.X sebesar 0.324 unit.

Kolom *Sig. (p-value)* = 0.219 menunjukkan tingkat signifikansi hubungan antara Var.Y dan Var.X . Karena $p\text{-value} = 0.219 > 0.05$, maka hubungan antara Var.Y dan Var.X tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Artinya, tidak ada bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa Var.Y berpengaruh secara signifikan terhadap Var.X .

Karena $p\text{-value} = 0.219 > 0.05$, maka hubungan antara Var.Y dan Var.X tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Artinya, tidak ada bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa Var.Y berpengaruh secara signifikan terhadap Var.X .

$t = 1.290$ dengan $p = 0.219$ menunjukkan bahwa efek dari Var.Y terhadap Var.X tidak cukup kuat untuk dikatakan signifikan. Jika t lebih besar dari $t\text{-kritis}$ (~ 2.0 untuk $\alpha = 0.05$), maka pengaruhnya signifikan. Dalam hal ini, t masih di bawah nilai kritis, sehingga tidak signifikan.

d. Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4.37 Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.337 ^a	.114	.045	.364
<i>a. Predictors: (Constant), V.Y</i>				

Berdasarkan tabel di atas, $R^2 = 0.114$ atau 11.4%. Artinya, hanya 11.4% variasi dalam Var.X yang dapat dijelaskan oleh Var.Y. Sisanya 88.6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai ini menunjukkan bahwa model kurang kuat dalam menjelaskan perubahan pada variabel Var.X.

2) Koefisien Korelasi (R)

Nilai $R=0.337$ menunjukkan tingkat hubungan antara variabel independen (Var.Y) dengan variabel dependen (Var.X). Jika mendekati 1, berarti hubungan sangat kuat. Jika mendekati 0, berarti hubungan sangat lemah. Dalam kasus ini, nilai 0.337 menunjukkan korelasi rendah hingga sedang antara Var.Y dan Var.X.

B. Pembahasan

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Kalimat Motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1.290 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.219. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari batas yang ditetapkan yaitu 0.05 (5%), yang berarti Hipotesis Nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan kalimat motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi pendidikan agama islam angkatan 2021 STAIN Majene. Hipotesis Alternatif (H_1) ditolak .

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara penggunaan

kalimat motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa . Artinya, pemberian kalimat motivasi kepada mahasiswa belum memberikan pengaruh yang cukup kuat atau berarti dalam mempercepat atau meningkatkan proses penyelesaian skripsi mereka.

Namun demikian, meskipun secara statistik hubungan ini tidak signifikan, arah hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi ($B = 0.324$) adalah positif, yang berarti bahwa secara umum, semakin sering mahasiswa menerima kalimat motivasi, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menyelesaikan skripsinya dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kalimat motivasi tetap memberikan pengaruh secara praktis, meskipun tidak cukup kuat untuk dikatakan signifikan dalam konteks statistik. Dengan demikian, kalimat motivasi memiliki peran, namun pengaruhnya belum cukup besar untuk dianggap signifikan dalam membantu penyelesaian skripsi mahasiswa PAI angkatan 2021 STAIN Majene.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa dalam regresi linear, nilai koefisien regresi positif menggambarkan arah hubungan antar variabel, tetapi signifikansi statistik tetap menjadi acuan utama dalam menentukan kekuatan pengaruh tersebut. Oleh karena itu, meskipun arah hubungan terlihat positif, namun tanpa signifikansi yang memadai, maka hubungan tersebut belum bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan yang kuat. Hal ini menunjukkan perlunya

pendekatan tambahan dalam mengembangkan strategi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka.

2. Seberapa besar pengaruh Kalimat Motivasi terhadap tingkat motivasi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan skripsi.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, peneliti merujuk pada nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0.114, yang berarti bahwa 11.4% variasi atau perubahan pada variabel penyelesaian skripsi (X) dapat dijelaskan oleh variabel kalimat motivasi (Y). Sementara itu, sebesar 88.6% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini, seperti dorongan internal mahasiswa, dukungan dosen pembimbing, manajemen waktu, tingkat stres akademik, dan lingkungan sosial akademik.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0.045 menunjukkan bahwa jika model ini digunakan untuk menggeneralisasi ke populasi yang lebih luas, maka kemampuannya dalam menjelaskan hubungan antar variabel menjadi lebih rendah, yaitu hanya sekitar 4.5%. Hal ini menunjukkan bahwa model ini masih cukup lemah dan kurang akurat dalam memprediksi atau menjelaskan pengaruh kalimat motivasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa secara umum. Nilai Standard Error of the Estimate (SEE) sebesar 0.364 juga menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang cukup tinggi, yang berarti bahwa prediksi model terhadap data aktual masih menyimpang cukup besar.

Hasil ini memperkuat kesimpulan sebelumnya bahwa pengaruh kalimat motivasi terhadap tingkat motivasi mahasiswa masih tergolong lemah, meskipun arah hubungan tetap positif. Dalam praktiknya, kalimat motivasi mungkin mampu memberikan dorongan psikologis kepada mahasiswa, namun efeknya tidak besar dan konsisten secara statistik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi ekstrinsik seperti kalimat motivasi dapat bervariasi tergantung pada konteks individu dan faktor eksternal lainnya.

Karena besarnya pengaruh kalimat motivasi hanya mencakup sebagian kecil dari total variabel yang mempengaruhi penyelesaian skripsi, maka disarankan agar pada penelitian selanjutnya ditambahkan variabel bebas lain, seperti dukungan keluarga, kompetensi dosen pembimbing, kemampuan manajemen waktu mahasiswa, dan tingkat stres akademik. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat memiliki daya jelaskan yang lebih tinggi dan menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa penggunaan Kalimat Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 STAIN Majene. Meskipun nilai signifikansi menunjukkan bahwa pengaruhnya belum cukup kuat untuk dikatakan signifikan secara statistik (Sig. = 0,219 > 0,05), yang berarti (H1) ditolak. Namun nilai koefisien regresi (B = 0,324) menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan Kalimat Motivasi cenderung meningkatkan penyelesaian skripsi mahasiswa;
2. Besarnya pengaruh Kalimat Motivasi terhadap tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,114 atau 11,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Kalimat Motivasi hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam penyelesaian skripsi mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, meskipun Kalimat Motivasi memiliki kontribusi terhadap motivasi mahasiswa, namun terdapat faktor lain yang juga berperan dalam mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, meskipun Kalimat Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa, namun pengaruhnya masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam penyampaian Kalimat Motivasi, seperti melalui bimbingan akademik yang lebih intensif, seminar motivasi, atau platform digital yang dapat diakses secara rutin oleh mahasiswa;
2. Pendekatan Komprehensif dalam Meningkatkan Motivasi Mahasiswa
Mengingat bahwa Kalimat Motivasi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi, maka pihak kampus dan dosen pembimbing dapat mengembangkan pendekatan yang lebih holistik. Selain memberikan motivasi verbal, dukungan dalam bentuk pendampingan akademik, manajemen stres, serta lingkungan belajar yang kondusif juga perlu diperhatikan agar mahasiswa lebih termotivasi dan mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi*. Content Analysis. Barnadib, Imam. 1994. Pendidikan Perbandingan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Beno, Jose dkk. 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 pada Kegiatan Ekspor Impor* (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur). Vol. 22. Jurnal Saintek Maritim.
- Cahyono, Dedi Dwi. 2022. *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar*. Vol. 6. Jurnal: Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan.
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eschols, John dan Hasan Shadily. 2003. *Kamus Bahasa Inggris*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Ferina, Wetri dkk., 2019. *Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Dumai*, Vol. 12. Jurnal UNITEX.
- Harahap, Neni Fitriana dkk. 2021. *Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa*, Vol. 1. Indonesian Journal Of Intellectual Publicationvol.
- Haryoko, Sapto dkk. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, Jurnal Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khosi'in. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Teams-Games-Tournaments Sunan Katong Kaliwungu Kendal*, Vol. 3. Journal Of Biology Education.
- Larasati, Nadila Dzikirna dan Wandhansari Sekar Jatiningrum. 2021. *Analisis Faktor pada Keterlambatan Studi Mahasiswa Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan*, Vol. 16. Jurnal Manajemen pendidikan.
- Marsela, Fitra dkk., 2023. *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4. No. 1. Syaifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam.
- Maryaeni, Masnur Muslich. 2009. *Bagaimana menulis Skripsi*. Jakarta:

Bumi Aksara.

- Mentari dkk. 2017. *Pengaruh Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Terhadap Nilai Ujian Kompherensif Mahasiswa Sejarah FKIP Unsyiah, Vol. 2.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jim.
- Muniati, Hanik dan Sukadi. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun, Vol. 4.* Jurnal Bianglala Informatika.
- Musawwir. 2023. *Tindak Tutur Direktif dalam Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa Universitas Merangin, Vol. 3.* J-CEKI.
- Nurhayati. 2013. *Hubungan Antara Motivasi dan Kemampuan Akademik dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur, Vol. 8.* Jurnal: Sulesana.
- Nurwanda, Asep dan Elis Badriah. 2020. *Analisis Program Inovasi dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis, Vol. 7.* Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara.
- Pasaribu, Mabel Xander Natas dkk., 2016. *Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. Vol. 3.* Jurnal Pendidikan Teknik Mesin.
- Polina, A M. 2009. *Cara Cepat Menyusun Skripsi.* Yogyakarta, CV Andi Offset.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru,* Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Rahmad, Nurdin Abd dkk. 2021. *Peran Guru dalam MeMotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA At-Taqwa Beru Maumere. Vol. 05.* Jurnal OIKOS.
- Rahman, A. 2021. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Vol. 2.* Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Republik Indonesia. *Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 Tentang Beban Belajar Minimal Mahasiswa yang Menempuh Jenjang Program Sarjana.*
- Riduwan, 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula.* Bandung, Alfabeta.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif, Vol. 17.* Jurnal Alhadharah.
- Rizzan, Okkita dkk. 2019. *Prototipe Sistem Pengelolaan Ujian Pendaran Tugas Akhir Mahasiswa, Vol. 7.* JUTIS.

- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin dkk., 2018. *Strategi dan Teknik Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shaleh, Abdul Rahman. Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Misbah. Cet. 13*. Tangerang, Lentera
- Sondak, Sandi Hesti dkk. 2019. *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Vol. 7. Jurnal EMBA.
- STAIN Majene. 2022. *Pedoman Akademik STAIN Majene Pasal 39 Beban dan Masa Studi Mahasiswa*.
- Silalahi, M. *Studi etnomedisin di Indonesia dan pendekatan penelitiannya*. Jurnal Dinamika Pendidikan, (2016). 9(3).
- Tanujaya, Chelsey. 2017. *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffeein*, Vol. 2. Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis.
- Trivaika, Erga dan Mamok Andri Senubekti. 2022. *Perencanaan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*, Vol. 16. Jurnal Nuansa Informatika.
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Cet; PP 30. Pasal 1. Ayat 1.
- Wariyah. 2014. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, Vol. 5. Jurnal: Sosio-Humaniora.
- Wulandari, S., & Purnama, D. (2021). *Kualitas Data Survei: Pengaruh Desain Kuesioner dan Teknik Sampling*. Jurnal Metodologi Penelitian.
- Yuliati, Tri. 2017. *Sistem Pengajuan Judul Tugas Akhir dengan Menggunakan Metode Term Weighting*, Vol. 10. Uni

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Jend.Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 56 / II /2025

1. Dasar :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
 4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang :
1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan Dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian
 2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Nomor : B-202/Sti.03/III.I.a/TL.00/1/2025/2025 Tanggal 23 Januari 2025

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : NASLAN
Nim : 10156120095
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Tangnga Desa Mombi Kec.Allu Kab.Polewali Mandar

Untuk Melakukan Penelitian di **Kampud Stain Majene** Mulai tanggal 4 Februari 2025 Sampai Dengan 04 Maret 2025 Dengan Tesis Berjudul:

" PENGARUH KALIMAT MOTIVASI TERHADAP PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2020 STAIN MAJENE "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Majene 04 Februari 2025

An. Kepala Badan
Kabid Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan


Rakmat Ahmad S. Sos

RAKHMAT AHMAD.S.Sos
Pangkat : Pembina / IV. a
NIP : 19700712 200902 1 001